

**HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA AKTIVIS
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**DANNA AULIA RIZKY
NIM. 150901016**

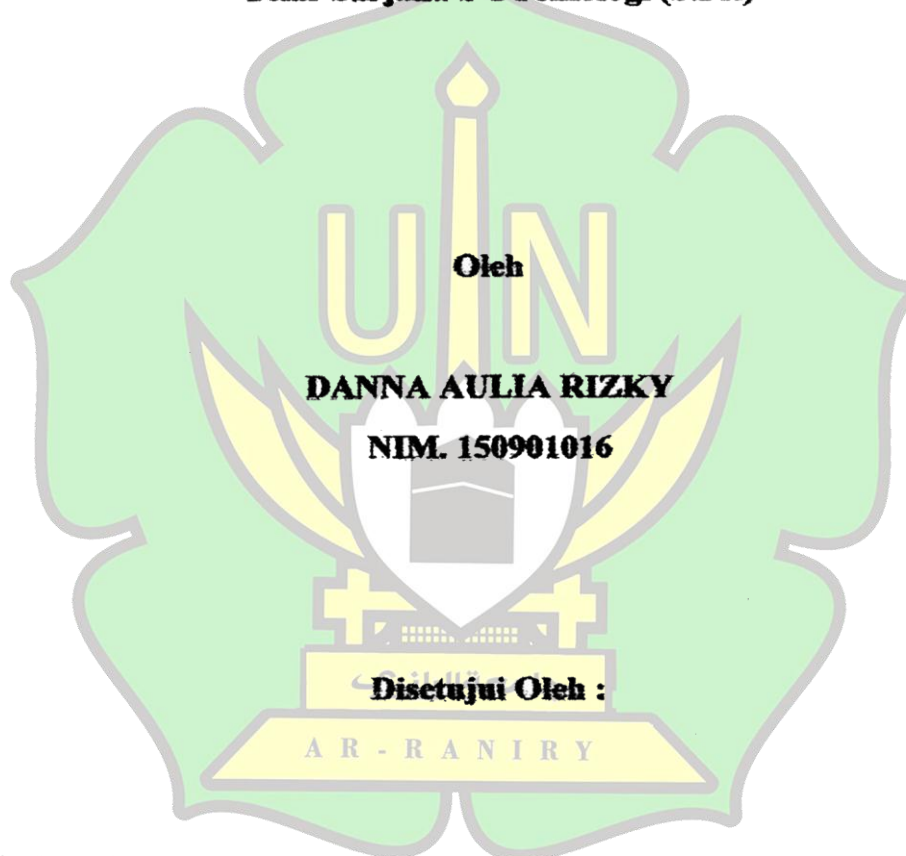


**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2020 M/ 1441 H**

**HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN
PROKRASITINASI AKADEMIK PADA AKTIVIS MAHASISWA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**



Pembimbing I,


Dra. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 195912181991032002

Pembimbing II,


Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA AKTIVIS MAHASISWA UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

DANNA AULIA RIZKY

NIM.150901016

Pada Hari/Tanggal

22 Januari 2020 M

Senin, 18 Jumadil Awal 1441 H

di

**Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,

**Dra. Tasnim Idris, M. Ag
NIP. 195912181991032002**

Sekretaris,

**Rawdhan Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 197001032014111002**

Penguji I,

**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

Penguji II,

**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801**

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,

Dr. Salami, MA

NIP. 196512051992032002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Danna Aulia Rizky
NIM : 150901016
Jenjang : Stara Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Sripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 Januari 2020

Mengetahui,



DANNA AULIA RIZKY
NIM. 150901016

Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik pada Aktivis Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Kohesivitas kelompok merupakan kecintaan dan kelekatan anggota kelompok terhadap kelompoknya. Hal tersebut dapat mempengaruhi *peer group*, individu cenderung akan berusaha untuk menjadi sama dengan *peer group*. Apabila kelompok/*peer group* melakukan prokrastinasi akademik, maka individu juga cenderung melakukan prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah responden sebanyak 116 orang. Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian menggunakan skala kohesivitas kelompok dengan hasil reliabilitas $rix_1 = 0,944$ dan skala prokrastinasi akademik dengan hasil reabilitas $rix_2 = 0,954$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan nilai koefisien korelasi *pearson* $r = -0,240$, $p = 0,009$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi kohesivitas kelompok, maka semakin rendah prokrastinasi akademik, begitu pula sebaliknya.

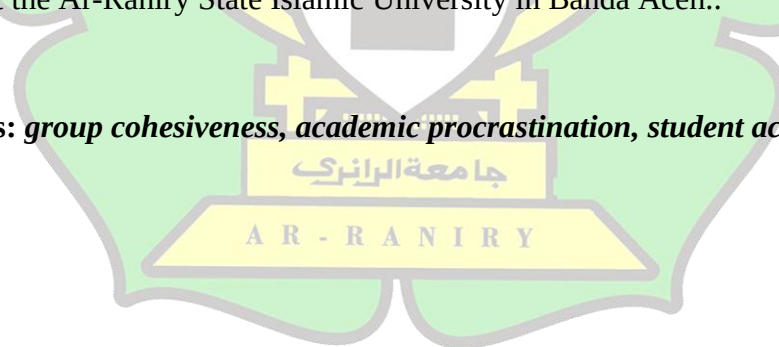
Kata kunci : kohesivitas kelompok, prokrastinasi akademik, aktivis mahasiswa

Relationship of Group Cohesiveness with Academic Procrastination on Student Activist of Ar-Raniry Islamic State University

ABSTRACT

Group cohesiveness is the love and the loyalty of group members to the group. It can influence the peer group as individual will try to be the same as peer groups. If the group/peer group does academic procrastination, then the individual also tends to do academic procrastination. This study aims to determine the relationship of group cohesiveness with academic procrastination on student activists at the Ar-Raniry State Islamic University in Banda Aceh. This research employs quantitative methods with purposive sampling techniques. The subjects in this study are student activists at the Ar-Raniry State Islamic University in Banda Aceh with 116 respondents. In this study, the research instrument operates a group cohesiveness scale with the results of reliability $\alpha_1 = 0.944$ and an academic procrastination scale with the result of reliability $\alpha_2 = 0.954$. The results show that there is a negative significant relationship between group cohesiveness and academic procrastination on student activists at the Ar-Raniry State Islamic University with Pearson correlation coefficient $r = -0.240$, $p = 0.009$ ($p < 0.05$). These results indicate that there is a negative significant relationship between group cohesiveness and academic procrastination on student activists at the Ar-Raniry State Islamic University in Banda Aceh..

Keywords: *group cohesiveness, academic procrastination, student activist*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menmpuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang srata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung mau tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Drs. H. Hamdani A Jalil, MA dan Ibunda Hj. Cut Nina Afrida, S. Pd yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Senantiasa mendoakan dan mamberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Adik-Adik tercinta Muhammad Riefyal Moulana dan Khairan Rifqi Al-Ghifari yang senantiasa memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
2. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
3. Ibu Karjuniwati, S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku penasehat akademik, yang telah bnyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
4. Ibu Dra. Tasnim Idris, MA selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
5. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasiserta telah banyak meluangkan waktu dan tenang untuk membantu menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Prof. Eka Srimulyani, S. Ag., MA., Ph. D, yang selalu memotivasi, memberikan semangat dan nasehat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak Barmawi, M. Si selaku Penguji I dan Ibu Ida Fitria S.Psi., M.Sc selaku Penguji II yang telah banyak memberikan saran-saran terbaik untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
9. Terima kasih kepada Meutia Zahara, yang selalu memberikan semangat dan senantiasa mengingatkan bahwa skripsi harus segera diselesaikan
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Aulia Arismanda, Reyza Sofia Nabila, Ropianda, Dian Mutiara, Miftahul shidqi Rahmatillah, Hanif dan lain-lain yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Terima kasih juga kepada Bosko Squad, teman-teman organisasi DEMA, SEMA, HMP selingkungan UIN Ar-Raniry yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini
12. Seluruh teman-teman angkatan 2015 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi
13. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Banda Aceh, 14 Januari 2020

Danna Aulia Rizky



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kohesivitas Kelompok	14
1. Pengertian Kohesivitas Kelompok	14
2. Aspek-Aspek Kohesivitas Kelompok	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kohesivitas Kelompok	18
4. Kohesivitas Kelompok dalam Islam	19
B. Prokrastinasi Akademik	20
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	20
2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik	24
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	26
4. Prokrastinasi Akademik dalam Islam	28
C. Aktifis Mahasiswa	29
D. Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik	30
E. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
D. Subjek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	44
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Subjek Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75
LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Masuk dan Keluar UIN Ar-Raniry	5
Tabel 3.1 <i>Blue print</i> Skala Kohesivitas Kelompok	38
Tabel 3.2 Skor item Skala Kohesivitas Kelompok	38
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Prokrastinasi Akademik.....	41
Tabel 3.4 Skor item Skala Prokrastinasi Akademik.....	41
Tabel 3.5 Koefisien CVR Kohesivitas Kelompok	45
Tabel 3.6 Koefisien CVR Prokrastinasi Akademik	46
Tabel 3.7 Koefisien daya beda item Kohesivitas Kelompok	48
Tabel 3.8 Koefisien daya beda item Skala Prokrastinasi Akademik	49
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> akhir Skala Kohesivitas Kelompok	50
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> akhir Skala Prokrastinasi Akademik	50
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester	53
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas	54
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Kohesivitas Kelompok	56
Tabel 4.5 Kategori Kohesivitas Kelompok Pada Aktivis Mahasiswa	57
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Prokrastinasi Aktivis Akademik ..	58
Tabel 4.7 Kategori Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa	59
Tabel 4.8 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	60
Tabel 4.9 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian	61
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik.....	32
Gambar 3.1 Rumus Statistik CVR	45
Gambar 3.2. Rumus Korelasi <i>Pearson</i>	47
Gambar 3.3 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi CVR
- Lampiran 2. Skala uji coba Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik pada aktivis Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian
- Lampiran 4. Reliabilitas Skala Uji Coba Penelitian
- Lampiran 5. Skala Penelitian Kohesivitas Kelompok dan Prokrastinasi Akademik
- Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 7 Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1), salah satu bentuk pendidikan adalah pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor, program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, kemudian perguruan tinggi memiliki Tridharma yang merupakan menjadi kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sivitas akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa (UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 2, 6, 9, dan 13).

Mahasiswa adalah peserta didik terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi. Mahasiswa sendiri merupakan anggota sivitas akademika yang secara usia telah memasuki tahapan dewasa dan memiliki kesadaran diri dalam mengembangkan kemampuan di perguruan tinggi untuk menjadi tenaga ahli dan

professional. Mahasiswa yang menempuh perkuliahan di perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam masa perkuliahan, mahasiswa dapat menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing tidak melebihi ketentuan batas waktu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi (UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 13 Ayat 1 dan 5). Idealnya perguruan tinggi menargetkan mahasiswa harus lulus dalam delapan semester, penyelesaian kuliah strata satu (S1) normalnya membutuhkan waktu selama 4 tahun (8 semester) dan maksimal 7 tahun (14 semester) (Permen Ristek dan Dikti No 44 Tahun 2015) Mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : *time diorganisation*, karakteristik tugas, prokrastinasi, sikap dan keyakinan, kondisi psikologis individu, *anxiety*, dan dukungan sosial, seorang mahasiswa yang mempunyai kesulitan dalam menyeimbangkan kemampuan dalam mengerjakan tugas yang disebutkan akan mengalami keterlambatan, ataupun gagal menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan (Siswoyo, 2007).

Dalam kacamata psikologi sikap menunda-nunda tugas tersebut disebut prokrastinasi. Menurut Solomon dan Rothblum (dalam Rumiani, 2006), prokrastinasi merupakan kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan, dan mengakhiri suatu aktivitas. Prokrastinasi dalam *American college dictionary* (Yuen, 2008) berasal dari kata *procrastinate* yang diartikan menunda untuk melakukan sampai waktu atau hari berikutnya. Prokrastinasi dapat dikatakan sebagai suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda memulai suatu kerja, namun prokrastinasi dapat juga dikatakan sebagai penghindaran tugas

yang diakibatkan tidak senang terhadap tugas dan ketakutan untuk gagal dalam menyelesaikan tugas (Ghufron, 2012). Fenomena prokrastinasi terjadi di setiap bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang akademik. Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan jenis tugas akademik atau kinerja akademik, contohnya menulis paper, membaca buku-buku pelajaran, mengetik makalah, mengikuti tugas perkuliahan, mengerjakan tugas sekolah, belajar untuk ujian, maupun membuat karya ilmiah, misalnya membuat skripsi Aitken (dalam Ferrari, 1995).

Hasil penelitian Triana (2013) menunjukkan bahwa sekitar 60% mahasiswa mengalami prokrastinasi, bahkan perilaku tersebut telah dianggap sebagai kebiasaan dalam kehidupan mahasiswa. Penelitian Steel (2007) juga menunjukkan bahwa 80% - 95% dari mahasiswa terlibat dalam perilaku prokrastinasi dan hampir 50% mahasiswa melakukan prokrastinasi secara konsisten. Adapun konsekuensi dari prokrastinasi akademik adalah meningkatkan kecemasan dalam menghadapi ujian, kegagalan untuk memenuhi tenggang waktu pengumpulan tugas, kemampuan menulis yang buruk, nilai yang lebih rendah, dan buruknya persiapan ketika menghadapi ujian (Rudnick, 2007).

Hasil penelitian Prawitasari (2012) pada mahasiswa angkatan 2001 sampai dengan 2007 terhadap 1.502 wisudawan di salah satu perguruan tinggi yang ada di Jawa Timur menunjukkan bahwa 938 wisudawan menyelesaikan skripsi pada bulan terakhir pendaftaran wisuda. Tidak kurang dari 83% wisudawan tergolong lambat dalam penyelesaian skripsi, salah satu penyebab keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi dikarenakan adanya perilaku menunda-nunda dalam area

akademik atau yang dikenal dengan istilah prokrastinasi akademik. Yong (dalam Rahardjo, 2013) mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik dapat ditemukan dikalangan mahasiswa, baik mahasiswa dari lembaga publik maupun mahasiswa dari lembaga swasta. Lee (2005) mengemukakan bahwa mahasiswa kadang lupa waktu ketika melakukan suatu kegiatan, termasuk dalam kegiatan keorganisasian. Oleh karena itu, mahasiswa harus pandai mengatur waktu agar tidak menjadi seorang prokrastinator.

Penelitian lain yang dilakukan Nguyen (2012) berpendapat bahwa prokrastinasi disebabkan karena tugas yang dihadapi mahasiswa cenderung sulit, perhatian mahasiswa yang mudah teralihkan, dan kurangnya kontrol diri dalam mengelola waktu. Perilaku menunda yang dilakukan pada mahasiswa ini kemudian berdampak pada pola perilakunya sehari-hari. Individu menjadi sering menunda tugas akademik ataupun pekerjaan lainnya karena terbiasa melakukan prokrastinasi. Hal ini yang kemudian berdampak pada hasil pekerjaan yang ditunda dan adanya dampak eksternal lainnya seperti teguran dari dosen.

Sama halnya dengan mahasiswa di Banda aceh khususnya mahasiswa UIN Ar-Raniry tidak sedikit dari mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik baik dalam penundaan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana atau penundaan dalam tugas-tugas keseharian kampus yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Hal tersebut dibuktikan dengan data dari pusat informasi dan pangkalan data UIN Ar-Raniry (15 Oktober 2019), berikut datanya :

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Masuk dan Keluar UIN Ar-Raniry

No.	Mahasiswa Masuk	Mahasiswa Lulus	Tahun Ajaran
1.	5.385	1.798	2015-2016
2.	5.500	1.885	2016-2017
3.	5.695	2.204	2017-2018
4.	5.033	3.275	2018-2019

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa lulus dari setiap tahun ajaran, sehingga peneliti memiliki pertanyaan mendasar terhadap fenomena tersebut apa yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi dengan normal.

Fenomena yang terjadi saat ini, kebanyakan mahasiswa yang aktif di organisasi/lembaga dalam lingkungan kampus terlihat memiliki kesibukan yang berlebih dalam menjalani aktifitas karena kepadatan jadwal mahasiswa itu sendiri. Akibatnya prioritas utama dari mahasiswa yang seharusnya belajar dan menyelesaikan studi terlihat mulai disampingkan karena keaktifan mereka di organisasi dan memiliki rasa cinta yang berlebih terhadap organisasi yang menaunginya (hasil observasi dan wawancara terhadap aktivis mahasiswa, tanggal 26-27).

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi terhadap dua orang mahasiswa yang aktif di organisasi pada tanggal 26-27 September 2019 di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry. Pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan kelancaran pelaksanaan tugas sebagai mahasiswa dalam menyelesaikan studi, dari pertanyaan yang diajukan terdapat jawaban yang hampir menyerupai tentang hambatan dalam menyelesaikan tugas wajib sebagai mahasiswa, baik

yang berhubungan dengan pembelajaran, penyelesaian tugas yang diberikan, serta hal-hal lainnya yang menjadi prioritas utama mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Hasil yang didapatkan dari *mini research* terhadap dua orang mahasiswa UIN Ar-Raniry yaitu perbedaan pandangan/anggapan yang diberikan oleh mahasiswa yang aktif organisasi terhadap dua objek yang berbeda, yaitu perkuliahan formal dan pembelajaran organisasi.

Berikut kutipan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepada salah seorang Narasumber dengan inisial IA pada tanggal 26 September 2019 di kampus UIN Ar-Raniry ;

“....sebenarnya organisasi itu merupakan wadah bagi kita untuk mengembangkan diri secara lebih mantap dan siap dalam menghadapi masa depan yang lebih kompetitif, nilai kekeluargaan dalam organisasi juga sangat erat sehingga kita dapat merasakan bagaimana rasa kepemilikan dan kecintaan terhadap kelompok organisasi kita sendiri baik itu anggotanya, program-programnya dan hal-hal lain yang membuat kita semakin betah di organisasi, mmm kalau diminta pendapat bagaimana system perkuliahan formal yang hanya masuk kelas, kemudian membuat tugas, skripsi-an lalu lulus, saya melihat kondisi lain di organisasi yang tidak kita dapatkan dikelas, kepribadian dewasa kita dalam membangun diri itu lebih mantap kalau diorganisasi, sehingga saat semester VII saya lebih memilih untuk mencalonkan diri sebagai ketua organisasi ketimbang menyelesaikan kuliah dalam waktu normal dan Alhamdulillah terpilih, karena hitungan sk kan habisnya itu di semester IX otomatis saya telat selesai”

Pada kesempatan yang lain peneliti juga mengutip hasil wawancara dengan seorang narasumber berinisial RA pada tanggal 27 September di Kampus UIN Ar-Raniry, berikut kutipannya :

“.....saya sudah berorganisasi di kampus sejak semester satu sampai sekarang semester Sembilan, saya sudah melewati lika liku organisasi yang begitu banyak dalam setiap perjalanan organisasi saya, menikmati dan mendapatkan pembelajaran penaglamen yang luar biasa, baik itu bagaimana kita membangun relas mmmmmi, mengorganisir kegiatan kita, belajar memecahkan masalah melalui ide-ide kreatif yang kita bangun bersama dalam tubuh organisasi, atas dasar seperti itulah saya merasa bahwa organisasi memberikan nilai edukasi yang tidak kita dapatkan di kelas formal sehingga kuliah saya terhambat karena keseringan di organisasi”

Kutipan di atas merupakan beberapa hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti sebagai landasan dalam melanjutkan penelitian, dapat disimpulkan mahasiswa tersebut menganggap bahwa organisasi yang sedang dijalani dan ditekuninya mempunyai kelebihan dibandingkan perkuliahan formal. Anggapan tersebut berupa *impact* yang didapat saat memasuki dunia organisasi yang mempunyai pengaruh besar dalam menjulang kesuksesan dikemudian hari dibandingkan dengan sistem perkuliahan normal, sehingga mahasiswa yang aktif organisasi memiliki rasa kepemilikan terhadap organisasi berdasarakan kepercayaan yang terdapat pada mahasiswa tersebut.

Pemikiran yang terbentuk pada mahasiswa yang aktif di organisasi, bahwa organisasi merupakan tempat yang sangat berpengaruh dalam kehidupan meliputi jiwa kekeluargaan karena dilandasi dengan tekad yang kuat untuk menuai kesuksesan bersama, organisasi juga membangun hubungan kelekatan yang tinggi antar sesama anggota sehingga memberikan kekuatan motivasi besar antar sesama anggota dalam meraih kesuksesan sehingga setiap anggota organisasi memiliki motivasi untuk tetap tinggal di organisasi tersebut, akibatnya mahasiswa yang aktif organisasi mulai menyampingkan prioritas utama mahasiswa, yaitu menyelesaikan studi dengan melakukan berbagai aktifitas dan kegiatan yang

ditawarkan oleh organisasi, hal tersebut dihasilkan karena mahasiswa yang aktif di organisasi sudah memiliki kecintaan dan kenyamanan terhadap kelompoknya yaitu organisasi yang dinaungi. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ferrari (1995) bahwa prokrastinator akan melakukan kegiatan yang dipersepsikan lebih penting atau kegiatan yang menyenangkan disbanding dengan tugas yang harus diselesaikan.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti melihat ada kecenderungan mahasiswa yang aktif diorganisasi akan menunda-nunda tugas prioritas (menyelesaikan studi) mereka, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ratu (2017) yang menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik cenderung terjadi pada mahasiswa yang mengikuti organisasi, sedangkan pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih rendah. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki konformitas yang lebih tinggi dengan kelompok organisasinya dibanding mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Baron (2012) mengungkapkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi konformitas, yaitu : kohesivitas kelompok, ukuran kelompok, norma sosial deskriptif dan konjungtif. Dalam hal ini peneliti akan menitikberatkan salah satu faktor-faktor konformitas yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, yaitu kohesivitas kelompok.

Kohesivitas didefinisikan sebagai tingkatan ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok. Ketika kohesivitas tinggi, itu artinya individu cenderung menyukai dan mengagumi suatu kelompok orang-orang

tertentu, maka secara tidak langsung tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar (Baron, 2012). Kohesivitas kelompok merupakan keadaan yang lekat antar anggota dalam kelompok, kohesivitas kelompok dapat dipengaruhi oleh pola hubungan yang dilakukan oleh anggota. Kelekatan yang terjadi disini hanya bisa dirasakan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan latar belakang, kesukaan, nasib, dan sebagainya. Menurut Forsyth (2010) kohesivitas kelompok merupakan kesatuan yang terjalin di dalam kelompok, dimana anggota kelompok menikmati interaksi satu sama lain dan membuat mereka bertahan didalam kelompok tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah ada hubungan yang signifikan antara kohesivitas kelompok (organisasi) dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang berorganisasi di UIN Ar-Raniry serta akan mengukur bagaimana tingkat kohesivitas dan prokrastinasi pada aktivis mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu: Adakah hubungan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah: Mengidentifikasi hubungan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan psikologi secara umum dan khususnya psikologi sosial, psikologi industri organisasi, serta psikologi pendidikan.

b. Secara Praktis

Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya prioritas utama sebagai mahasiswa yaitu belajar dan menyelesaikan studi, penelitian ini juga akan memberikan informasi mengenai apakah sebenarnya mahasiswa yang aktif organisasi akan menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan inspirasi untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai perilaku prokrastinasi akademik.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini. Diantara penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun ada beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Irmawati dwi febrianti (2009) dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Semarang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data ditentukan jumlahnya. Data diperoleh melalui skala sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* pengolah data statistic SPSS 16.0 untuk mengetahui besar hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, menguji taraf signifikannya, dan mencari sumbangan efektif prediktor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dengan nilai koefisien korelasi yaitu -0,372 menunjukkan arah hubungan kedua variabel negatif. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada, variabel X, lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

Afiani Rizvi, Johana Endang Prawitasari, dan Helly Prajipno Suetjipto (2013) Penelitian dengan judul “Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor

Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian skala. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda dan analisis varian dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua predictor dapat dijadikan sebagai predictor atas kemunculan prokrastinasi akademik, dengan nilai korelasi sebesar 0,44646 ($p \leq 0,001$). Dengan demikian terbukti bahwa prokrastinasi akademik lebih besar kemungkinan muncul pada subjek mahasiswa dengan efikasi diri rendah dan pusat kendali eksternal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel X, lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

Dina husaini (2015) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Psikologi angkatan 2011 UIN Maulana Malik Ibrahim”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,00 dan nilai korelasional menunjukkan angka 0,573, hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat prokrastinasi mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada penempatan variabel X menjadi variabel Y, lokasi penelitian, dan subjek penelitian

Putri Ulfa H (2017) dalam penelitiannya berjudul “pengaruh kohesivitas kelompok dan kepuasan kerja terhadap niat keluar karyawan PT. Tunas Puitra Subur Pacitan. Hasil penelitian pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa kohesivitas kelompok dan kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap niat

keluar karyawan PT. Tunas Putra Subur. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel Y, lokasi penelitian, dan subjek penelitian.

Rindita Ratu (2017), dalam penelitiannya berjudul “Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro”. Hasil analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Diponegoro ($r=0,431$; $p: 0,000$) hasil ini menunjukkan semakin tinggi koformitas pada mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah konformitas semakin rendah prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Konformitas memberikan sumbangan efektif sebesar 18,6% pada prokrastinasi akademik. Perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti terletak pada variabel X, lokasi penelitian dan subjek penelitian

Dalam penelitian sebelumnya peneliti tidak menemukan penelitian yang melihat hubungan kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik tetapi penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti tentang variabel lain dengan variabel prokrastinasi akademik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kohesivitas Kelompok

1. Pengertian Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas berasal dari kata kohesif yang memiliki arti hubungan yang erat perpaduan yang kokoh, dan melekat satu dengan yang lainnya (KBBI). Kohesivitas menurut Baron (2012) adalah semua kekuatan (faktor-faktor) yang menyebabkan bertahan dalam kelompok seperti kesukaan anggota lain pada kelompok dan keinginan untuk menjaga atau meningkatkan status dengan menjadi anggota dalam kelompok.

Forsyth (2010) menjelaskan bahwa kohesivitas kelompok merupakan kesatuan yang terjalin di dalam kelompok, dimana anggota kelompok menikmati interaksi satu sama lain dan membuat mereka bertahan didalam kelompok tersebut. Walgito (2007) menyatakan bahwa kohesivitas kelompok adalah saling tertariknya atau saling senangnya anggota satu dengan yang lain dalam kelompok.

Festinger (dalam Sarwono, 2005) menyatakan kohesivitas kelompok adalah ketertarikan terhadap kelompok dan anggota kelompok kemudian dilanjutkan dengan interaksi spesial dan tujuan-tujuan pribadi yang menuntut saling ketergantungan. Kohesivitas kelompok adalah proses dinamis dimana kelompok cenderung tetap bersama-sama dan bersatu dalam mengejar tujuannya untuk kepuasan kebutuhan afektif dari anggota kelompok (Carron, 2002). Lebih lanjut dijelaskan oleh Taylor (2006) bahwa kohesivitas kelompok adalah tingkat

sejauh mana kelompok ingin tetap mempertahankan keanggotaannya atau merupakan ukuran seberapa menariknya kelompok ini bagi individu, juga dapat diartikan sebagai rasa tanggung jawab dan rasa senang pada kelompok. Kelompok yang memiliki kohesivitas yang tinggi maka para anggotanya memiliki tanggung jawab, memiliki ketertarikan yang kuat pada kelompok dan biasanya tampil sebagai kelompok yang kompak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kohesivitas kelompok adalah suatu ketertarikan anggota kelompok untuk tetap bersatu, tetap menjadi bagian dari kelompok dan bekerjasama mencapai tujuan kelompok.

2. Aspek-aspek Kohesivitas Kelompok

Menurut Carron, dkk (1985). Kohesivitas kelompok merupakan konsep multidimensional yang memiliki dua teori utama yaitu pertama, keterpaduan tim (group integrations) yang mengacu pada persepsi anggota terhadap kelompok sebagai sebuah totalitas dan kedua, ketertarikan individu terhadap kelompok (individual attractions to the group) yang menunjukkan ketertarikan anggota secara personal pada kelompok. Kemudian dari kedua kategori tersebut dijabarkan kembali kedalam orientasi tugas dan orientasi sosial. Sehingga ada empat dimensi kohesivitas kelompok yang dikemukakan oleh Carron, dkk, yaitu:

a. Integrasi kelompok tugas.

Persepsi anggota kelompok dari masing-masing individu tentang kesamaan dan kedekatan dalam kelompok tentang mencapai tugas. Dimensi ini

dapat dikaitkann dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan persepsi masing-masing anggota kelompok mengenai kedekatan dan kesamaan dalam mencapai tugas bersama.

b. Integrasi kelompok sosial.

Persepsi yang dapat mencerminkan anggota kelompok mengenai adanya kedekatan dan ikatan yang dilakukan bersama dalam kegiatan sosial. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan persepsi masing-masing individu mengenai kegiatan sosial yang dilakukan bersama anggota lain agar lebih dekat sehingga memiliki ikatan dalam kelompok.

c. Ketertarikan individu kepada kelompok tugas.

Menggambarkan perasaan anggota kelompok tentang keterlibatan pribadi dalam tugas kelompok. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan perasaan individu mengenai keterlibatan dan ketertarikan dalam menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama.

d. Keterlibatan individu kepada kelompok sosial.

Menggambarkan perasaan kelompok tentang keterlibatan dan ketertarikan pribadi dalam interaksi sosial kelompok. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan perasaan individu mengenai keterlibatannya dalam interaksi sosial kelompok secara bersama-sama.

Forsyth (2010) mengemukakan bahwa tidak semua kelompok yang dibentuk merupakan sebuah kelompok yang kohesif, kita dapat membedakan antara kelompok yang kohesif dan kelompok yang tidak kohesif. Kelompok kohesif memiliki tingkat moral yang tinggi bagi para anggotanya, para anggota merasa nyaman berinteraksi satu sama lain dan mereka tinggal dalam kelompok dalam waktu yang lama, Aspek-aspek kohesivitas kelompok menurut Forsyth (2010), yaitu:

a. *Social cohesion*

Social cohesion merupakan ketertarikan antar sesama anggota kelompok dan ketertarikan anggota kelompok terhadap kelompok

b. *Task cohesion*

Task cohesion merupakan kapasitas kelompok dalam menampilkan kinerja terbaik dan kapasitas individu untuk menampilkan kinerja terbaik sebagai salah satu bagian dari kelompok untuk mencapai tugas kelompok

c. *Perceived cohesion*

Perceived cohesion merupakan anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain serta anggota kelompok membentuk kesatuan berdasarkan rasa memiliki

d. *Emotional cohesion*

Emotional cohesion merupakan intensitas emosi kelompok dan anggota kelompok ketika berada di dalam kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, aspek kohesivitas kelompok yang digunakan yaitu aspek kohesivitas kelompok dari Forsyth (2010) meliputi : *Social cohesion*,

task cohesion, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*. Hal tersebut dikarenakan teori yang dikemukakan oleh Forsyth (2010) lebih tepat digunakan untuk mengukur lingkup organisasi mahasiswa dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik melalui referensi yang jelas.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kohesivitas Kelompok

Forsyth (2010) menyebutkan beberapa faktor yang membentuk kohesivitas kelompok antara lain :

a. Daya tarik antar kelompok.

Daya tarik antar pribadi dibangun dengan kedekatan, frekuensi interaksi kesamaan, saling melengkapi, hubungan timbal balik, dan kebermanfaatan yang didapat dapat mendorong kelompok yang awalnya belum terbentuk menjadi kelompok yang sangat kohesif

b. Kestabilan dan struktur anggota kelompok.

Kestabilan anggota kelompok dapat terjadi yang lebih tetap anggotanya, dan kelompok yang memiliki struktur yang lebih jelas cenderung lebih kohesif dibanding kelompok yang memiliki struktur yang tidak jelas.

c. Ukuran kelompok

Kelompok yang berukuran lebih sedikit cenderung lebih kohesif dibanding kelompok dengan ukuran yang besar.

d. Permulaan kelompok.

Adanya permulaan kelompok yang disediakan oleh kelompok mampu meningkatkan kohesivitas anggota kelompok.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok adalah daya antar kelompok, kestabilan dan struktur anggota kelompok, ukuran kelompok, dan permulaan kelompok .

4. Kohesivitas Kelompok dalam Islam

Robbins dan Judge (dalam Forsyth, 2010) menyatakan kohesivitas kelompok sebagai tingkat dimana para anggotanya saling tertarik dan termotivasi untuk tinggal dalam kelompok tersebut. Dalam Islam kohesivitas kelompok disebutkan dalam Al-Quran surat Ali-Imran Ayat 103, sebagai berikut :

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya :

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk” (Q.S. Ali-Imran: 103)

Kohesivitas kelompok juga disebutkan dalam Hadits Rasulullah SAW, sebagai berikut:

عن أبي حمزة أنس بن مالك رضي الله عنه خادم رسول الله صلى الله عليه وسلم— عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: ” لا يؤم أحدكم حتى يحب لأخيه ما يحب لنفسه” رواه البخاري ومسلم

Artinya: Dari Abu Hamzah Anas Bin Malik Rodhiyallahu ‘anhu pembantu Rasulullah Shollallahu ‘alaihi wa Sallam dari Nabi Shollallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda: ” Tidak sempurna Iman seseorang sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri. ” (HR Al-Bukhori dan Muslim)

B. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Brown & Holzman (dalam Ghufon, 2012) istilah prokrastinasi menunjuk pada suatu kecenderungan menunda-nunda dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk menunda atau tidak segera memulai suatu pekerjaan maupun tugas, ketika menghadapi suatu pekerjaan maupun tugas disebut sebagai seseorang yang melakukan prokrastinasi, tidak peduli apakah penundaan tersebut mempunyai alasan atau tidak, setiap penundaan dalam menghadapi suatu tugas disebut prokrastinasi. Dari sudut pandang lain, Silver (dalam Ghufon, 2012) seseorang yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu dengan

tugas yang dihadapi, akan tetapi mereka hanya menunda-nunda untuk menyelesaikannya, sehingga menyita waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Yuen (2008) prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda suatu pekerjaan yang telah menjadi kebiasaan atau pola menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi tugas. Penundaan tersebut disebabkan karena adanya keyakinan-keyakinan yang irrasional dalam memandang tugas. Prokrastinasi dikatakan menjadi masalah ketika individu merasakan konsekuensi dari perilaku menunda yang dilakukan. Konsekuensi yang didapat oleh individu dapat berupa konsekuensi internal ataupun eksternal. Konsekuensi internal yang didapat prokrastinator yaitu berupa adanya perasaan bersalah, merasa sakit hati, dan menyesal hingga menyalahkan diri sendiri serta putus asa, sedangkan konsekuensi eksternal dapat berupa shock yang timbul ketika ada hal yang terjadi di luar prediksi, seperti terkena hukuman ataupun sanksi.

Prokrastinasi dapat dilakukan individu pada semua jenis area atau pekerjaan (Yuen, 2008). Penundaan tersebut menyebabkan individu gagal menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai segi, karena prokrastinasi ini melibatkan berbagai unsur masalah yang kompleks, yang saling terkait satu dengan lainnya. Prokrastinasi bisa dikatakan sebagai suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda untuk memulai suatu tugas maupun pekerjaan, namun prokrastinasi juga bisa dikatakan sebagai penghindaran tugas yang diakibatkan perasaan tidak senang terhadap tugas dan ketakutan untuk gagal dalam menyelesaikan tugas (Boice, 1996).

Prokrastinasi pada bidang akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik pada umumnya dilakukan oleh pelajar ataupun mahasiswa. Prokrastinasi akademik dan non-akademik merupakan istilah yang sering digunakan oleh para ahli untuk membagi jenis-jenis tugas yang cenderung ditunda oleh procrastinator. Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan jenis tugas akademik atau kinerja akademik, contohnya menulis paper, membaca buku-buku pelajaran, mengetik makalah, mengikuti tugas perkuliahan, mengerjakan tugas sekolah, belajar untuk ujian, maupun membuat karya ilmiah, misalnya membuat skripsi Aitken (dalam Ferrari, 1995). Seseorang melakukan prokrastinasi akademik dengan tujuan untuk menghindari informasi diagnostik akan kemampuannya (Babauta, 2017). Prokrastinasi tersebut dilakukan individu karena tidak ingin dikatakan mempunyai kemampuan yang rendah atau kurang dengan hasil kerjanya. Individu yang melakukan prokrastinasi apabila mengalami kegagalan pada tugasnya atau hasil yang tidak memuaskan akan merasa bahwa itu bukan karena rendahnya kemampuan yang dimilikinya. Procrastinator justru menganggap hal tersebut terjadi karena adanya ketidaksungguhan dalam mengerjakan tugas yang dihadapi, yaitu dengan menunda-nunda (Ferrari, 1995).

Menurut Ferrari (1995) menyimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipandang dari berbagai sudut pandang, diantaranya prokrastinasi adalah setiap perbuatan untuk menunda mengerjakan tugas tanpa mempermasalahkan tujuan dan alasan penundaan, prokrastinasi sebagai suatu pola perilaku (kebiasaan) yang mengarah kepada trait dan penundaan yang dilakukan sudah

merupakan respon yang menetap seseorang dalam menghadapi tugas dan biasanya disertai dengan keyakinan yang irrasional, dan prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, tidak hanya berlaku menunda tetapi melibatkan struktur mental yang saling terkait.

Stellar (2017) menjelaskan bahwa perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh individu dapat menjadikannya sebuah kebiasaan. Individu yang cenderung sering melakukan prokrastinasi akan menimbulkan prokrastinasi selanjutnya dan meluasnya area prokrastinasi. Yuen (2008) menjelaskan bahwa para prokrastinator tanpa disadari akan selalu mengulang penundaan yang dilakukan. Saat menerima suatu tugas, prokrastinator akan penuh dengan harapan bahwa akan mengerjakan tugas dengan baik walaupun tidak mengerjakan tugas pada saat itu. Prokrastinator cenderung mengerjakan tugas secara spontan tanpa direncanakan. Pada akhirnya tugas yang diberikan tidak dapat diselesaikan dan prokrastinator terjebak dalam “*the cycle of procrastination*” (lingkaran atau roda prokrastinasi), dimana hal ini akan menjadi pola kebiasaan yang akan terus dilakukan oleh prokrastinator. McCown dan Johnson (dalam Ferrari, 1995) juga menambahkan bahwa prokrastinasi akademik dilakukan individu karena adanya obyek lain yang memberikan reward lebih menyenangkan daripada obyek yang diprokrastinasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas akademik yang menjadi tanggung jawab individu dalam menyelesaikan tugas.

2. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Ferrari (dalam Ghuftron, 2012) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat diukur dan diamati pada aspek-aspek tertentu berupa:

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Pada hal ini melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan tugas. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang duhadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakan tugas atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Individu yang memiliki kecenderungan untuk menunda akan lebih lambat dalam menyelesaikan tugas yang menyebabkan individu tersebut akan tergesa- gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga hasil akhirnya tidak maksimal. Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Procrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas, tanpa memperhitungkan batasan waktu yang dimilikinya.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang

prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia ditentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Seorang prokrastinator mengetahui bahwa penyelesaian tugas merupakan hal yang penting tetapi cenderung tidak segera diselesaikan dan bahkan menyelesaikan tugas lain yang dipersepsikan lebih penting untuk dilakukan dan dikerjakan. Prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki beberapa aspek, yaitu: penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, dan ada emosi marah dalam menyelesaikan tugas.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Ferrari (dalam Ghufon, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu, yaitu:

1) Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya fatigue. Seseorang yang mengalami fatigue akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi, walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

2) Kondisi Psikologis Individu

Yuen (2008), trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam self- regulation dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, dimana semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik. Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu antara lain berupa gaya pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang rendah dalam pengawasan.

1) Gaya pengasuhan orangtua

Hasil penelitian Ferrari & Ollivete (dalam Ghuftron, 2012) menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subyek penelitian anak wanita, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak wanita yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak wanita yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

2) Kondisi Lingkungan

Menurut Biody (dalam Ghuftron 2012) kondisi lingkungan yang rendah dalam pengawasan prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan, dan gangguan atau distraksi lingkungan juga mempengaruhi seseorang melakukan penundaan terhadap pekerjaan.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal berupa faktor diluar diri individu.

4. Prokrastinasi Akademik dalam Islam

Ferrari (1995) Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan, dan mengakhiri suatu aktivitas atau tugas. Allah SWT memperingatkan tentang prokrastinasi akademik yang merupakan sikap menunda-nunda dalam Al-Quran Surah Al-Munafiqun ayat 10, sebagai berikut :

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَّ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya ;

“Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?"

Prokrastinasi (sikap menunda-nunda) juga disebutkan dalam Hadits Rasulullah SAW sebagai berikut :

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

“Menunda-nunda membayar utang bagi orang yang mampu (membayar) adalah kezaliman,” (HR Bukhari).

C. Aktifis Mahasiswa

Santoso (2003) menyampaikan bahwa orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi dan ikut kegiatan intra maupun ekstra kampus dapat dikatakan aktivis. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa, pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri. Menurut Djodibroto (2004) aktivis merupakan suatu golongan masyarakat yang terdaftar di perguruan tinggi atau institusi serta mempunyai dua sifat, manusia muda dan calon intelektual, mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kenyataan sosial, sebagai manusia muda seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dapat dikatakan sebagai aktifis mahasiswa adalah mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi dan ikut serta dalam kepengurusan atau kegiatan organisasi intra atau ekstra kampus.

D. Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik

Aitken (dalam Ferrari, 1995) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan jenis tugas akademik atau kinerja akademik. Ferrari (1995) mengemukakan bahwa prokrastinasi dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah

satunya yaitu pengaruh *peer group*. Individu yang cenderung memiliki konformitas tinggi pada lingkungan atau kelompoknya akan berusaha untuk menjadi sama dengan *peer group*, sehingga menyebabkan kontrol diri cenderung rendah. Apabila *peer group* malas untuk memulai dan menyelesaikan tugas, maka individu juga cenderung malas dalam memulai dan menyelesaikan tugas.

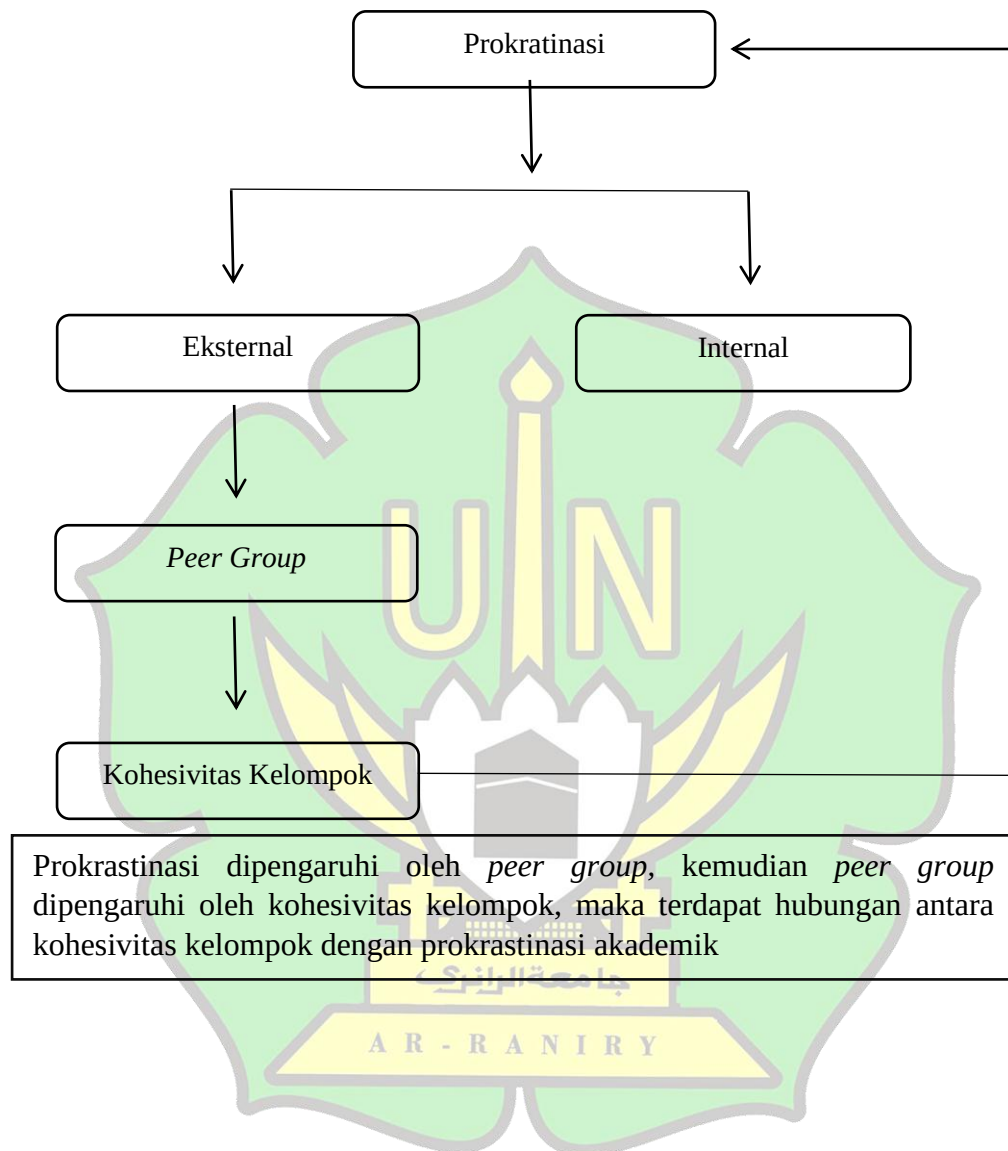
Baron (2012) mengungkapkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi konformitas, yaitu : kohesivitas kelompok, ukuran kelompok, norma sosial deskriptif dan konjungtif.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratu (2017) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik cenderung terjadi pada mahasiswa yang mengikuti organisasi, sedangkan pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih rendah. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki konformitas yang lebih tinggi dengan kelompok organisasinya dibanding mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Berdasarkan aspek-aspek kohesivitas kelompok dapat disama artikan sebagai bentuk kata lain dari keaktifan individu terhadap organisasi (kelompok).

Kerangka konseptual penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan dilakukan.

Gambar 2.1

Bagan Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Prokrastinasi Akademik



E. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

1. H-mayor : Terdapat hubungan antara ***kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik.***
2. Terdapat hubungan yang positif antara ***kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik***, dengan kata lain semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Suharsimi Arikunto (2010) menjelaskan penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Data yang terkumpul berupa angka-angka selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dan analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan agar

mempermudah peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (Azwar, 2016), berikut adalah pembagian variabel:

1. Variabel bebas : Kohesivitas kelompok
2. Variabel terikat : Prokrastinasi akademik

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

1. Kohesivitas kelompok

Forsyth (2010) mengemukakan bahwa tidak semua kelompok yang dibentuk merupakan sebuah kelompok yang kohesif, kita dapat membedakan antara kelompok yang kohesif dan kelompok yang tidak kohesif. Kelompok kohesif memiliki tingkat moral yang tinggi bagi para anggotanya, para anggota merasa nyaman berinteraksi satu sama lain dan mereka tinggal dalam kelompok dalam waktu yang lama,.

Kohesivitas kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan individu (mahasiswa) dalam organisasi internal kampus sebagai bentuk salah satu kecintaan individu terhadap kelompok. Kohesivitas kelompok dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Forsyth (2010) yaitu: *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan, dan mengakhiri suatu aktivitas atau tugas. Prokrastinasi akademik bisa dikatakan sebagai suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda untuk memulai suatu tugas akademik (Ferrari, 1995).

Prokrastinasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat individu (mahasiswa) yang melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi atau proposal skripsi). Prokrastinasi akademik dalam penelitian diukur berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Ferrari (dalam Ghufroon, 2012), yaitu: penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan,

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Tulus Winarsunu (2004) menyatakan bahwa populasi penelitian adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa UIN Ar-Raniry yang sedang mengambil matakuliah skripsi dengan jumlah 2.117 (Pusat Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry, 15 Oktober 2019)

2. Sampel

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu polulasi. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2013).

Herdiansyah (2010) mengatakan *purposive sampling* merupakan teknik dalam *non-probability sampling* yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian besar populasi yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Subjek merupakan mahasiswa UIN Ar-Raniry.
2. Mahasiswa yang aktif organisasi internal kampus (terdaftar dalam SK kepengurusan)
3. Sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi atau proposal)
4. Bersedia menjadi subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 116 subjek

E. Teknik pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala kohesivitas kelompok dan prokrastinasi akademik

a) Skala kohesivitas kelompok

Menurut Forsyth (2010) terdapat 4 aspek dalam kohesivitas kelompok yaitu : *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*.

(1) *Social cohesion*

Social cohesion merupakan ketertarikan antar sesama anggota kelompok dan ketertarikan anggota kelompok terhadap kelompok.

(2) *Task cohesion*

Task cohesion merupakan kapasitas kelompok dalam menampilkan kinerja terbaik dan kapasitas individu untuk menampilkan kinerja terbaik sebagai salah satu bagian dari kelompok untuk mencapai tugas kelompok .

(3) *Perceived cohesion*

Perceived cohesion merupakan anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain serta anggota kelompok membentuk kesatuan berdasarkan rasa memiliki.

(4) *Emotional cohesion*

Emotional cohesion merupakan intensitas emosi kelompok dan anggota kelompok ketika berada di dalam kelompok.

Total keseluruhan dari pengukuran skala kohesivitas kelompok terdiri dari 38 item yang dibagi menjadi 19 item *favorable* dan 19 item *unfavorable*. Item *favorable* berfungsi jika mendukung pernyataan adanya kohesivitas kelompok pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan juga sebaliknya item *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung. Item-item *favorable* dan *unfavorable* skala kohesivitas kelompok, secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Blue Print Skala Kohesivitas Kelompok

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Social cohesion</i>	1,2,3,4	20,21,22,23	8	21 %
2.	<i>Task cohesion</i>	5,6,7,8,9	24,25,26,27,28	10	26%
3.	<i>Perceived cohesion</i>	10,11,12,13,14,15	29,30,31,32,33,34	12	32 %
4.	<i>Emotional cohesion</i>	16,17,18,19	35,36,37,38	8	21%
	Total	19	19	38	100 %

Skala kohesivitas kelompok pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mempunyai empat pilihan jawaban. Yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari nomor empat sampai nomor satu untuk item *favorable*, dan dimulai dari nomor satu sampai nomor empat untuk item *unfavorable*.

Tabel 3.2

Skor Item Skala Kohesivitas Kelompok

Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

b) Skala prokrastinasi akademik

Menurut Ferrari (dalam Ghufro, 2012) terdapat 4 aspek dalam prokrastinasi akademik, yaitu : penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

(1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Pada hal ini melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan tugas. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakan tugas atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

(2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Individu yang memiliki kecenderungan untuk menunda akan lebih lambat dalam menyelesaikan tugas yang menyebabkan individu tersebut akan tergesa- gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga hasil akhirnya tidak maksimal. Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan

suatu tugas. Procrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas, tanpa memperhitungkan batasan waktu yang dimilikinya.

(3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia ditentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan tugas pada waktu yang telah ia tetukan sendiri. akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

(4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Seorang prokrastinator mengetahui bahwa penyelesaian tugas merupakan hal yang penting tetapi cenderung tidak segera diselesaikan dan bahkan menyelesaikan tugas lain yang dipersepsikan lebih penting untuk dilakukan dan dikerjakan. Prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan.

Total keseluruhan dari pengukuran skala *compulsive buying* terdiri dari 44 item yang dibagi menjadi 22 item *favorable* dan 22 item *unfavorable*. Item *favorable* berfungsi jika mendukung pernyataan adanya perilaku prokrastinasi

akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan juga sebaliknya item *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung. Item-item *favorable* dan *unfavorable* skala prokrastinasi akademik, secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,2,3,4	23,24,25,26	8	18%
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan	5,6,7,8,9,10,11,12	27,28,29,30,31,32,33,34	16	36%
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	13,14,15,16,17,18	35,36,37,8,39,40	12	28%
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	19,20,21,22	41,42,43,44	8	18 %
	Total	22	22	44	100 %

Skala prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mempunyai empat pilihan jawaban. Yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari nomor empat sampai nomor satu untuk item *favorable*, dan dimulai dari nomor satu sampai nomor empat untuk item *unfavorable*.

Tabel 3.4

Skor Item Skala Prokrastinasi Akademik

Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

2. Prosedur Penelitian

a. Persiapan Alat ukur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu perlu dipersiapkan yaitu alat ukur untuk mendapatkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi. Skala psikologi ini disusun dengan menggunakan skala Likert.

Melalui skala Likert, awal penyusunan suatu skala psikologi di mulai dari melakukan identifikasi tujuan yang ukur, yaitu memilih satu definisi konsep psikologis, mengenali dan memahami dengan seksama teori yang mendasari konsep psikologi yang hendak diukur. Definisi dari konsep psikologi tersebut kemudian dirumuskan menjadi aspek berperilaku, kemudian aspek tersebut dijabarkan menjadi indikator berperilaku. Indikator tersebut kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable* mengenai variabel yang akan diteliti (Azwar, 2012).

b. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat ukur

Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2019 sampai dengan 30 Desember 2019 kepada 116 orang subjek yang memenuhi kriteria yang diajukan untuk peneliti, yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif organisasi dan sedang mengerjakan tugas akhir. Metode penelitian menggunakan *try out* terpakai. Uji coba ini hanya diberikan satu kali kepada subjek (*single trial administration*), data hasil uji coba yang

sudah terkumpul juga akan digunakan untuk hasil penelitian untuk dianalisis melalui *SPSS versi 2.0 for windows* (Azwar, 2009).

Pelaksanaan uji coba dibagikan dengan cara mengirimkan *link* <https://forms.gle/i3Dn5ngFXM48AymG6> skala *online* digrup *Whatsapss*, *instagram*, maupun dikirim melalui *personal chat* dan dengan jumlah 82 aitem yang terdiri dari 38 aitem skala kohesivitas kelompok dan 44 aitem skala *prokrastinasi akademik*. Setelah semua skala terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data dan melakukan skoring dengan bantuan program *SPSS versi 2.0 for windows*.

c. Proses pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan dilakukan selama 9 hari terhitung dari tanggal 22 Desember sampai dengan 30 Desember 2019 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Skala penelitian disebarkan oleh peneliti kepada subjek yang bersangkutan dan dibagikan dengan mengirimkan *link* <https://forms.gle/i3Dn5ngFXM48AymG6> skala *online* digrup- grup *Whatsapss*, *instagram*, maupun dikirim melalui *personal chat*. Skala yang disebarkan oleh peneliti sebanyak 82 aitem, 38 aitem skala kohesivitas kelompok dan 44 aitem skala *prokrastinasi akademik*. Data dalam penelitian ini juga merupakan data hasil *try out*, sebab skala hanya diberikan satu kali saja kepada subjek penelitian (*single trial administrasion*) (Azwar, 2009). Jumlah subjek penelitian yang dibagikan skala sebanyak 116 orang aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasikan pengujian isi skala yang dinilai oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2012).

Peneliti menggunakan CVR (*content validity ratio*) sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi kontrak teoritik skala yang bersangkutan. Item dinilai esensial apabila item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012).

Para SME diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 3 (yaitu esensial dan relevan) (Azwar, 2012).

Rumus CVR dapat dilihat pada gambar 3.1, dibawah ini :

Gambar 3.1.
Rumus Statistik CVR

$$CVR = \frac{2n_e - 1}{n}$$

Keterangan:

n_e : Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan item adalah esensial dan karenanya valid.

Hasil komputasi CVR dari skala kohesivitas kelompok yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5

Koefisien CVR Skala Kohesivitas Kelompok

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	0,3	21	0,3	30	1
2	1	12	0,3	22	1	31	0,3
3	1	13	0,3	23	0,3	32	0,3
4	1	14	0,3	24	0,3	33	0,3
5	1	15	0,3	25	1	34	0,3
6	1	16	0,3	26	1	35	1
7	1	17	1	27	1	36	1
8	1	18	1	28	0,3	37	1
9	0,3	19	1	29	1	38	1
10	1	20	1				

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penilaian *SME* pada skala konformitas di atas (dalam tabel 3.5), memperlihatkan bahwa terdapat sebagai besar nilai koefisien *CVR* di atas nol, sehingga aitem tersebut dinyatakan valid.

Hasil komputasi *CVR* dari skala prokrastinasi akademik yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6

Koefisien CVR Skala Prokrastinasi Akademik

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	13	1	25	1	35	1
2	0,3	14	0,3	26	0,3	36	1
3	1	15	0,3	27	1	37	0,3
4	1	16	1	28	0,3	38	0,3
5	1	17	0,3	29	0,3	39	0,3
6	1	18	0,3	30	1	40	0,3
7	0,3	19	0,3	31	0,3	41	0,3
8	1	20	1	32	1	42	0,3
9	1	21	1	33	1	43	0,3
10	0,3	22	0,3	34	0,3	44	0,3
11	1	23	0,3				
12	0,3	24	0,3				

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penilaian *SME* pada dua skala diatas (dalam tabel 3.6) memperlihatkan bahwa terdapat nilai koefisien *CVR* diatas nol, sehingga item tersebut dinyatakan valid, dan terdapat nilai koefisien *CVR* nol, sehingga dinyatakan item tersebut tidak valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2012). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *single trial administration*, yang di mana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai subyek.

Sebelum melakukan uji reliabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda item. Uji daya beda dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Pearson, rumusnya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Rumus Korelasi Pearson

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Kriteria dalam penelitian item yang penulis gunakan berdasarkan korelasi item total yaitu menggunakan batasan $\geq 0,30$ untuk item kohesivitas

kelompok dan batasan $riX \geq 0,30$ untuk item prokrastinasi akademik . Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya item yang memiliki nilai riX kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah.

Hasil analisa daya beda item masing-masing skala (kohesivitas kelompok dan prokrastinasi akademik) dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 di bawah ini :

Tabel 3.7

Koefisien Daya Beda Item Skala Kohesivitas Kelompok

No	$riX1$	No	$riX1$	No	$riX1$	No	$riX1$
1	0,414	11	0,604	21	0,535	31	0,643
2	0,413	12	0,522	22	0,638	32	0,642
3	0,403	13	0,379	23	0,630	33	0,656
4	0,251	14	0,433	24	0,531	34	0,747
5	0,414	15	0,667	25	0,573	35	0,615
6	0,468	16	0,536	26	0,633	36	0,608
7	0,377	17	0,567	27	0,651	37	0,614
8	0,419	18	0,428	28	0,605	38	0,674
9	0,213	19	0,446	29	0,628		
10	0,623	20	0,531	30	0,691		

Berdasarkan tabel 3.7 diatas 38 item diperoleh 36 item yang terpilih dan 2 item yang tidak terpilih (4 dan 9) selanjutnya 36 item tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Item Skala Prokrastinasi Akademik

No	<i>riX2</i>	No	<i>riX2</i>	No	<i>riX2</i>	No	<i>riX2</i>
1	0,466	12	0,668	23	0,611	34	0,641
2	0,356	13	0,680	24	0,524	35	0,628
3	0,518	14	0,584	25	0,434	36	0,633
4	0,677	15	0,639	26	0,502	37	0,579
5	0,379	16	0,713	27	0,535	38	0,645
6	0,639	17	0,644	28	0,260	39	0,641
7	0,645	18	0,738	29	0,538	40	0,568
8	0,667	19	0,592	30	0,602	41	0,472
9	0,396	20	0,498	31	0,473	42	0,494
10	0,277	21	0,473	32	0,701	43	0,481
11	0,604	22	0,536	33	0,412	44	0,564

Berdasarkan tabel 3.8 di atas 44 aitem diperoleh 42 aitem yang terpilih dan 2 aitem yang tidak terpilih (10 dan 28) selanjutnya 42 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini digunakan teknik Alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{2[1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2}]}{2}$$

Keterangan : sy_1^2 dan sy_2^2 = Varians X1 dan varians skor X2

Sx = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas pada skala kohesivitas kelompok diperoleh $riX1 = 0,944$, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 2 item yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kohesivitas kelompok tahap kedua diperoleh $riX1 = 0,946$. Sedangkan hasil analisis reliabilitas pada skala prokrastinasi akademik diperoleh

$r_{iX2} = 0,954$, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 2 item yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala prokrastinasi akademik tahap kedua diperoleh $r_{iX2} = 0,955$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas diatas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.9 dan 3.10 di bawah ini.

Table 3.9

Blue Print Akhir Skala Kohesivitas Kelompok

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Social cohesion</i>	1,2,3	20,21,22,23	7	19 %
2.	<i>Task cohesion</i>	5,6,7,8	24,25,26,27,28	9	25%
3.	<i>Perceived cohesion</i>	10,11,12,13, 14,15	29,30,31,32,33,3 4	12	34%
4.	<i>Emotional cohesion</i>	16,17,18,19	35,36,37,38	8	22%
	Total	17	19	36	100 %

Tabel 3.10

Blue Print Akhir Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,2,3,4	23,24,25,26	8	19%
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan	5,6,7,8,9, 11,12	27,29,30,31,32 ,33,34	14	33%
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	13,14,15,1 6,17,18	35,36,37,38,39 ,40	12	29%
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	19,20,21,2 2	41,42,43,44	8	19%
	Total	21	21	42	100%

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam *excel*. Setelah itu, data dipindahkan ke program *SPSS 20* dan dilakukan pengeditan untuk di uji secara statistik, sebelum itu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat, uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni :

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov*.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas $p > 0,05$ dengan menggunakan rumus *Anova* dengan cara membandingkan nilai *F* dengan *F* tabel dengan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bahwa kohesivitas kelompok berkorelasi dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Maka teknik analisis data yang digunakan yaitu metode korelasi. Teknik korelasi yang dilakukan yakni korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis data yang dipakai adalah dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS *version 20.0 for windows*. Adapun rumus korelasi *product moment* tersebut, dapat dilihat pada gambar 3.3, di bawah ini :

Gambar 3.3
Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2] [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi variabel konformitas dan *compulsive buying*
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor konformitas dan skor *compulsive buying*
- $\sum x$: Jumlah skor skala variabel konformitas
- $\sum y$: Jumlah skor skala variabel *compulsive buying*
- N : Banyak subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan populasi mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sampel penelitian ini merupakan 116 mahasiswa yang aktif berorganisasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	62	53%
	Perempuan	54	47%
Jumlah		116	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 62 orang (53%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 54 (47%). Dapat disimpulkan bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding jenis kelamin perempuan dengan selisih 8 orang (6%)

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Semester	VII	62	53%
	IX	49	43%
	XI	5	4%
Jumlah		116	100 %

Berdasarkan table 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa kategori subjek penelitian paling banyak adalah semester VII dengan jumlah frekuensi 62 orang

(53%), dibandingkan sampel semester IX yaitu berjumlah 49 orang (43%) dengan selisih 13 orang (10%), dan sampel yang semester XI berjumlah 5 orang (4%) dengan selisih 57 orang (48%).

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam	19	16%
	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	7	6%
	Tarbiyah dan Keguruan	20	17%
	Psikologi	12	11%
	Dakwah dan Komunikasi	7	6%
	Syariah dan Hukum	17	15%
	Adab dan Humaniora	14	12%
	Ushuluddin dan Filsafat	11	9%
	Sains dan Teknologi	9	8%
	Jumlah	116	100 %

Berdasarkan table 4.3, dapat dilihat bahwa sampel penelitian berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu berjumlah 20 orang (17%), dibandingkan sampel berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu berjumlah 19 orang (16%), sampel berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum berjumlah 17 orang (15%), sampel berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora berjumlah 14 orang (12%), sampel berasal dari Fakultas Psikologi berjumlah 12 orang (11%), sampel berasal dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat berjumlah 11 orang (9%), sampel berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi berjumlah 9 orang (8%), sampel berasal dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi berjumlah 7 orang (6%) dan sampel berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan berjumlah 7 orang (6%). Sampel terbanyak berasal dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jumlah sebanyak 20 orang (17 %), dan sampel paling sedikit berasal dari fakultas Dakwah

dan Komunikasi dan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan masing-masing sebanyak 7 orang (6%)

B. Hasil Penelitian

1. Kategori Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a) Skala Kohesivitas Kelompok

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel skala kohesivitas kelompok. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Deskripsi Data Penelitian Skala Kohesivitas Kelompok

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kohesivitas kelompok	144	36	90	18	144	71	113,4	15,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.2, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 36, maksimal 144, means 90, dan standar deviasi 18. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 71, maksimal 144, mean 113,4, dan standar deviasi 15,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala kohesivitas kelompok.

Sangat rendah	$= X \leq (\bar{x} - 1,5 \text{ SD})$
Rendah	$= (\bar{x} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{x} - 0,5 \text{ SD})$
Sedang	$= (\bar{x} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{x} + 0,5 \text{ SD})$
Tinggi	$= (\bar{x} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{x} + 1,5 \text{ SD})$
Sangat Tinggi	$= (\bar{x} + 1,5 \text{ SD}) < X$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Means empirik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kohesivitas kelompok adalah sebagaimana pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.5

Kategori kohesivitas kelompok pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Sangat rendah	$X \leq 86,4$	7	6 %
Rendah	$86,4 < X \leq 104,4$	22	19%
Sedang	$104,4 < X \leq 122,4$	56	48%
Tinggi	$122,4 < X \leq 140,4$	26	23%
Sangat Tinggi	$140,4 < X$	5	4%
Jumlah		116	100 %

Hasil kategorisasi kohesivitas kelompok pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tingkat kohesivitas kelompok pada kategori sedang yaitu sebanyak 56 orang (48%), sedangkan sisanya berada pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 7 orang (6%), kategori rendah sebanyak 22 orang (19%), kategori tinggi sebanyak

26 orang (23%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (4%), artinya kohesivitas kelompok pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

b). Skala Prokrastinasi Akademik

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel prokrastinasi akademik. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Prokrastinasi Akademik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Prokrastinasi akademik	168	42	105	21	150	46	91	20,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 44, maksimal 176, means 198, dan standar deviasi 22. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 46, maksimal 150, means 91, dan standar deviasi 20,2. Deskripsi

data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorian pada prokrastinasi akademik.

$$\begin{aligned}\text{Sangat rendah} &= X \leq (\bar{x} - 1,5 \text{ SD}) \\ \text{Rendah} &= (\bar{x} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{x} - 0,5 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{x} + 0,5 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{x} + 1,5 \text{ SD}) \\ \text{Sangat Tinggi} &= (\bar{x} + 1,5 \text{ SD}) < X\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Means empirik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala prokrastinasi akademik adalah sebagaimana pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.7
Kategori Prokrastinasi akademik aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Sangat rendah	$X \leq 59,5$	8	7 %
Rendah	$59,5 < X \leq 80,5$	29	25%
Sedang	$80,5 < X \leq 101,5$	43	37%
Tinggi	$101,5 < X \leq 122,5$	31	27%
Sangat Tinggi	$122,5 < X$	5	4%
Jumlah		116	100 %

Hasil kategorisasi prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tingkat prokrastinasi akademik pada kategori sedang yaitu sebanyak 43 orang (37%), sedangkan sisanya berada pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 8 orang (7%), kategori rendah sebanyak 29 orang (25%), kategori tinggi sebanyak 31 orang (27%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (4%), artinya prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry mayoritas tergolong kedalam kategori sedang. namun jika dikombinasikan kategori rendah dan kategori sangat rendah maka mendapatkan hasil sebanyak 37 orang (32%), jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan kategori tinggi dan sangat tinggi sebanyak 36 orang (31%).

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a). Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data kedua variabel penelitian ini (kohesivitas kelompok dan prokrastinasi akademik) dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.8

Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefesien K-S Z	p
1.	Kohesivitas kelompok	0,763	0,605
2.	Prokrastinasi akademik	0,670	0,761

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas, memperlihatkan bahwa variabel kohesivitas kelompok berdistribusi normal K-S Z (*kolmogrov smirnov*) yaitu 0,673, dengan nilai p sebanyak 0,605 ($p > 0,05$). Sedangkan sebaran data pada variabel prokrastinasi akademik diperoleh sebaran data yang juga berdistribusi normal K-S Z (*kolmogrov smirnov*) yaitu 0,670, dengan nilai p sebanyak 0,761 ($p > 0,752$). Karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b). Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 di bawah ini:
Tabel 4.9.

Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>F Deviation from linearity</i>	<i>p</i>
Kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik	1,082	0,379

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh *F Deviation from linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 1,082$ dengan $p = 0,379$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

c) Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.10.

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation Product Moment	p
Kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik	-0,240	0,009

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = -0,240$ yang merupakan korelasi yang negatif, yaitu terdapat hubungan yang negatif antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik. Hubungan tersebut mengartikan bahwa jika semakin tinggi kohesivitas kelompok yang dimiliki, maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,009$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukan bahwa hipotesis-mayor penelitian ini diterima, namun hipotesis-minor penelitian ini ditolak. Hal tersebut dibuktikan bahwa hubungan yang dihasilkan yaitu hubungan yang negatif dan sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan perilaku prokrastinasi akademik (hipotesis-minor ditolak). Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa tingginya kohesivitas kelompok yang dimiliki oleh aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, diikuti dengan menurunnya prokrastinasi akademik. Sebaliknya rendahnya kohesivitas kelompok yang dimiliki oleh aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka diikuti dengan meningkatnya prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh tingkat kohesivitas kelompok pada aktivis mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh terbagi menjadi lima yaitu, dari 116 subjek yang termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebanyak 56 orang (48%), sedangkan sisanya berada pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 7

orang (6%), kategori rendah sebanyak 22 orang (19%), kategori tinggi sebanyak 26 orang (23%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (4%), artinya kohesivitas kelompok pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry mayoritas tergolong kedalam kategori sedang, namun jika dikombinasikan kategori tinggi dan kategori sangat tinggi maka mendapatkan hasil sebanyak 31 orang (27%), jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 29 orang (25%).

Hasil penelitian diatas terkait dengan adanya kohesivitas kelompok yang memberikan gambaran bahwa adanya keterikatan antar sesama anggota kelompok, saling mendukung satu sama lain serta terdapat ketersediaan emosional dari kelompok (organisasi) yang diterima oleh aktivis mahasiswa UIN Ar-Raniry. Hal ini menjadikan mahasiswa merasa dihargai, dicintai, dan menjadi bagian dari kelompok (organisasi) mereka (Forsyth, 2010)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh terbagi menjadi lima yaitu, dari 116 subjek yang termasuk kedalam kategori sedang yaitu sebanyak 43 orang (37%), sedangkan sisanya berada pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 8 orang (7%), kategori rendah sebanyak 29 orang (25%), kategori tinggi sebanyak 31 orang (27%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (4%), artinya prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry mayoritas tergolong kedalam kategori sedang. namun jika dikombinasikan kategori rendah dan kategori sangat rendah maka mendapatkan hasil sebanyak 37

orang (32%), jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan kategori tinggi dan sangat tinggi sebanyak 36 orang (31%).

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi determinan (r_{hitung}) sebesar -0,240 serta memiliki nilai *R square* sebesar 0,058 dengan nilai signifikansi p yaitu 0,009 ($p < 0,05$). yang artinya terdapat 5% pengaruh kohesivitas kelompok terhadap prokrastinasi akademik, sementara 95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sedangkan untuk nilai signifikansinya, terdapat hubungan yang negatif dan sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa UIN Ar-Raniry. Berdasarkan hasil di atas, disimpulkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh dari kohesivitas kelompok terhadap prokrastinasi akademik hanya 5% serta memiliki hubungan negatif, dengan kata lain semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin rendah prokrastinasi akademik, atau sebaliknya. Jadi, hipotesis penelitian ini ditolak.

Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, diantaranya dapat dilihat dari jawaban subjek pada pernyataan-pernyataan (item-item) variabel kohesivitas kelompok dari aspek *perceived cohesion* dan *emotional cohesion* yang berhubungan dengan kerjasama anggota kelompok yang saling berkaitan, saling mendukung satu sama lain, membentuk kesatuan, dan mengenai emosi positif yang didapatkan oleh anggota baik dari sesama anggota atau kelompok itu sendiri, memberikan gambaran bahwa kelompok memberikan energi positif bagi anggota kelompok, sehingga anggota kelompok memiliki kohesif terhadap kelompoknya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan mayoritas subjek penelitian memiliki

jawaban kategorisasi tinggi pada item-item yang termasuk kedalam aspek tersebut salah satunya pada item nomor 11 (kelompok organisasi saya saling menjaga dan mendukung satu sama lain) subjek penelitian yang menjawab sangat tidak sesuai sebanyak 0 orang, tidak sesuai sebanyak 6 orang, sesuai sebanyak 72 orang dan sangat sesuai 38 orang. Pada item nomor 18 (saya senang dan bersyukur menjadi bagian organisasi) subjek hanya menjawab pada pilihan sesuai sebanyak 64 orang dan sangat sesuai sebanyak 52.

Sedangkan jawaban subjek yang dapat dilihat pada pernyataan-pernyataan (item-item) variabel prokrastinasi akademik, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan tugas akhir bukan disebabkan oleh keaktifan organisasi, melainkan karena menunda untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir, serta melakukan hal lain yang lebih menyenangkan seperti berekreasi ataupun bermain *game*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dianalisa bahwa terdapat *intervening variable* yang menjadi moderator terhadap variabel kohesivitas kelompok yang berpengaruh kepada variabel prokrastinasi akademik, variabel moderator yang dimaksud yaitu, dukungan sosial teman sebaya (anggota kelompok), Baron (2012) mengemukakan bahwa kohesivitas kelompok dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu adanya dukungan sosial teman sebaya (anggota kelompok).

Dukungan sosial dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok (Smith, 2011). Menurut Lestariningsih (dalam Afriansyah, 2019), dukungan sosial dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa,

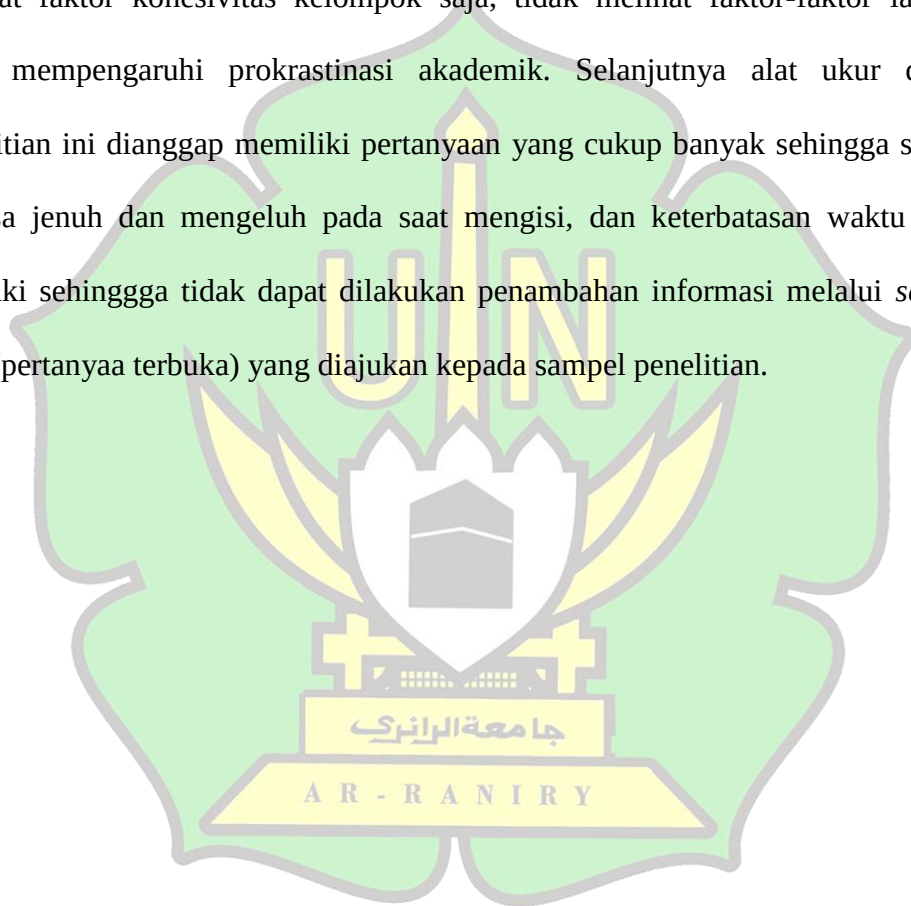
dengan adanya dukungan sosial teman sebaya sangat efektif membantu individu khususnya mahasiswa dalam menyelesaikan studi, apabila individu memiliki memperoleh dukungan sosial teman berupa perhatian, maka individu akan lebih memiliki kemantapan diri yang baik serta memiliki sikap yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sawitri, 2018) tentang Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tahun Kelima yang sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Sampel sebanyak 104 orang. Analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan negative antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tahun kelima yang sedang mengerjakan (r hitung = $-0,31$; $p = 0,001$) dan sumbangan efektif dukungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik sebesar 10%.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Balqish (2018) tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area, menunjukkan koefisien korelasi r hitung = $-0,382$ dengan signifikan $p = 0,015$, dan memiliki hubungan negatif yang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah prokrastinasi akademik, begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan peneliti

dalam penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik.

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam melakukan penelitian ini, sampel yang tergolong sulit dijumpai, peneliti hanya melihat faktor kohesivitas kelompok saja, tidak melihat faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Selanjutnya alat ukur dalam penelitian ini dianggap memiliki pertanyaan yang cukup banyak sehingga subjek merasa jenuh dan mengeluh pada saat mengisi, dan keterbatasan waktu yang dimiliki sehingga tidak dapat dilakukan penambahan informasi melalui *second data* (pertanyaan terbuka) yang diajukan kepada sampel penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (hipotesis-mayor diterima, namun hipotesis-minor ditolak). koefisien korelasi determinan (r hitung) sebesar -0,240 dan nilai signifikansi $p = 0,009$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan semakin tinggi kohesivitas kelompok pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa UIN Ar-Raniry. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kohesivitas kelompok, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Subjek

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa, sehingga aktivis mahasiswa dapat menjadikan kelompok organisasi yang dinaungi sebagai tempat untuk berbagi inspirasi dan saling memberikan motivasi terutama saat mahasiswa sudah memasuki masa tahapan pengerjaan tugas akhir sebagai syarat

memperoleh gelar sarjana, hal tersebut dilakukan agar aktivis mahasiswa terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik yang dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian tugas akhir.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang hubungan antara kohesivitas kelompok dengan prokrastinasi akademik pada aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik selain kohesivitas kelompok, kemudian untuk peneliti selanjutnya peneliti sarankan agar dapat memperluas daerah sampel penelitian yang akan diteliti nantinya, selain aktivis mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2014. Kementrian Agama RI. Bandung: Diponegoro
- Afriansyah (2019). Hubungan Antara Regulasi diri dan Dukungan Sosial Teman dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 3(2) 99-108.
- Alviani Rizvi. Johanna Endang Prawita Sari, dan Helly Prajipno (2013). Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologika*, 3(2) 51-66.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta : Pustaka Belajar .
- Babauta, L. (2017). *The Little Guidee to Un-Procrastination*. New York : Babauta Group.
- Balqish sarah Lubis. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area. *Skripsi*. Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Baron, N. R. (2012). *Social Psychology Thirteenth Edition*. New Jersey: Pearson Education. Diunduh dari <https://epdf.pub/queue/social-psychology-13th-edition.html> tanggal 14/12/19
- Boice, R. (1996). *Procrastination and Blocking*. United State America: Greenwood Publishing Group. Diunduh dari <https://epdf.pub/procrastination-and-blocking-a-novel-practical-approach.html> tanggal 17/12/19

- Carron, W. W. (1985). The Development of an Instrument to Assess Cohesion in Sport Teams: The Group Environment Questionnaire. *Journal of Sport Psychology*, 7, 244-266.
- Dina Husaini. (2015). Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2011 UIN Maulana Malik Ibrahim. *Skripsi*. Malang : Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
- Djojodibroto, D. R. (2004). *Tradisi Kehidupan Akademik*. Yogyakarta: Galang Press.
- Ferrari, J. R. (1995). *Procrastination and task Avoidance, Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Forsyth, D. R. (2010). *Group Dynamics Fifth Edition*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Ghufron, M. N. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herdiansyah H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Irmawati Dwi Febrianti. (2009). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Psikologi UNDIP
- Lee, E. (2005). The Relationship of Motivation and Flow Experience to Academic Procrastination in University Student . *the journal of genetic psychology*, 5-19.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Nguyen, B. A. (2012). Belonging to Tomorrow: An Overview of Procrastination. *International Journal of Psychology Studies* , 211-217.
- Prawitasari, J. E. (2012). *Psikologi Terapan Melintas Batas Disiplin Ilmu*. Jakarta: Erlangga
- Putri Ulfa H. (2017). Pengaruh Kohesivitas Kelompok dan Kepuasan Kerja Terhadap Niat keluar Karyawan PT. Tunas Putra Subur Pacitan. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UNY.
- Rahardjo, J. W. (2013). Computer Anxiety, Academic Stress, and Academic Procrastination on College Student . *Journal of Education and Learning*, 147-152.

- Rindita Ratu. (2017). Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Psikologi UNDIP.
- Rudnick, G. P. (2007). Examining The Cheat: The role of conscientiousness and excitement seeking in academic dishonesty . *South African Journal of psychology*, 153-164.
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 37-48.
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi akademik ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stress Akademik Mahasiswa . *Jurnal Akademik Universitas Diponegoro Semarang*, 37-48.
- Smith, W. T. S. (2011). *health Psychology :Biopsychosocial Interactions* United State America: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarwono, S. W. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sawitri, R. D (2018). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tahun Kelima yang sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(1) 412-423.
- Shelley E Taylor, L. A. (2006). *Social Psychology Twelfth Edition*. New Jersey : Pearson Education.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1994). Journal of Counseling Psychology. *Academic Procrastination Frequency and cognitive behavioral correlate*, 48-59.
- Steel, P. (2007). The Nature of Procrastination : A Meta-Analytic and Theretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure . *Psychological Bulletin*, 65-94.
- Stellar, M. (2017). *The End of Procrastination*. New York: Martin Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triana, A. K. (2013). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dengan Prokrastinasi Akademik dalam menyusun Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. *e Journal Psikologi*, 280-291.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Walgito, B. (2007). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winarsunu, T. (2004). *Statistik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Yuen, J. B. (2008). *Procrastination: Why You Do It, What to do About Now*. Cambridge: Da Capo Press.



Tabulasi Koefisien CVR Skala Kohesivitas Kelompok

No	Jumlah Item Esensial	Koefisien CVR
1	3	1
2	3	1
3	3	1
4	3	1
5	3	1
6	3	1
7	3	1
8	3	1
9	3	0,3
10	3	0,3
11	3	0,3
12	3	0,3
13	3	0,3
14	3	0,3
15	3	0,3
16	3	0,3
17	3	1
18	3	1
19	3	1
20	3	1
21	3	0,3
22	3	1
23	3	0,3
24	3	0,3
25	2	1
26	3	1
27	3	1
28	3	0,3
29	3	1
30	3	1
31	3	0,3
32	3	0,3
33	3	0,3
34	3	0,3
35	3	1
36	3	1
37	3	1
38	3	1

Tabulasi Koefisien CVR Skala Prokrastinasi Akademik

No	Jumlah Item Esensial	Koefisien CVR
1		0,3
2	3	0,3
3	3	1
4	3	1
5	3	1
6	3	1
7	3	0,3
8	3	1
9	3	1
10	2	0,3
11	3	1
12	3	0,3
13	3	1
14	3	0,3
15	3	0,3
16	3	1
17	3	0,3
18	3	0,3
19	3	0,3
20	3	1
21	3	1
22	3	0,3
23	3	0,3
24	3	0,3
25	3	1
26	3	0,3
27	3	1
28	2	0,3
29	2	0,3
30	3	1
31	3	0,3
32	3	1
33	3	1
34	3	0,3
35	3	1
36	3	1
37	3	0,3
38	3	0,3
39	3	0,3
40	3	0,3
41	3	0,3
42	3	0,3
43	3	0,3
44	3	0,3



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya
Peneliti,

Danna Aulia Rizky

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		✓		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		✓	✓	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Semester :

Fakultas/Jurusan :

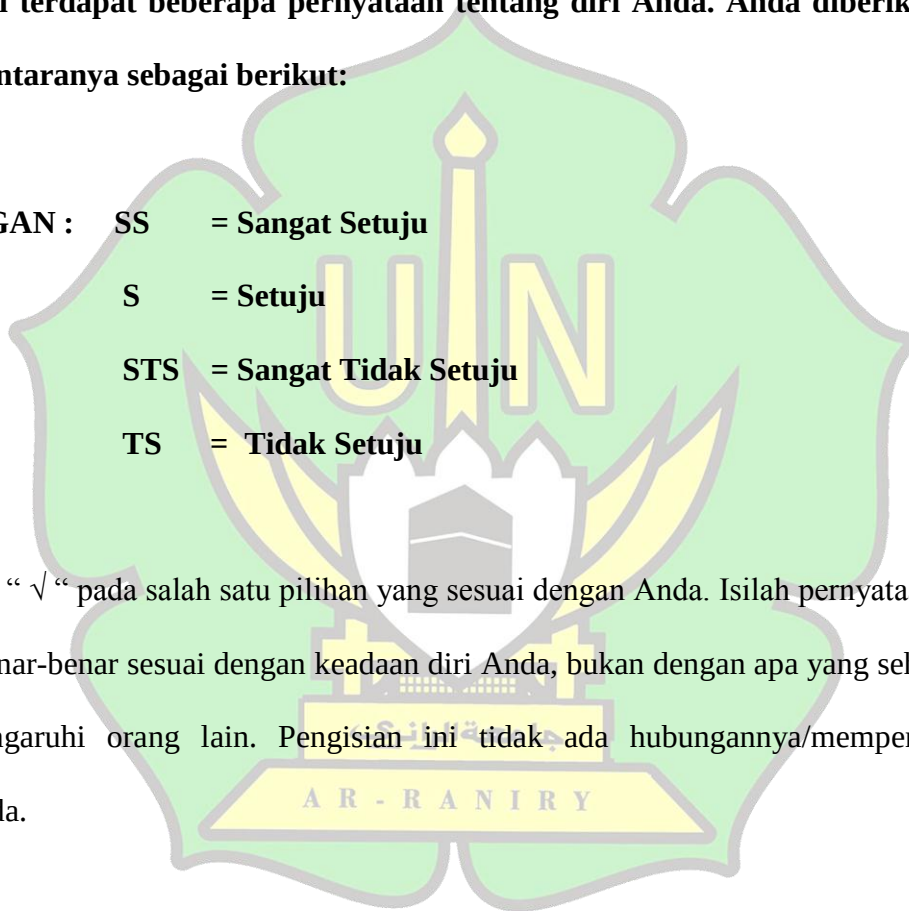
Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN :

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju

Berilah tanda “√” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.



SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Anggota organisasi saya sangat antusias saat bersama anggota lain				
2	Saya menyukai anggota organisasi saya, mereka menyenangkan bila diajak bekerja sama				
3	Saya menyukai program-program yang ditawarkan oleh kelompok organisasi				
4	Kelompok organisasi saya yang terbaik dalam mengembangkan program diantara yang lain				
5	Kelompok organisasi selalu menyelesaikan program-program organisasi dengan hasil memuaskan				
6	Kelompok organisasi saya efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas organisasi				
7	Saya selalu melakukan yang terbaik dalam mengerjakan tugas organisasi				
8	Saya selalu menyelesaikan tugas organisasi dengan optimal				
9	Saya meluangkan waktu lebih banyak untuk kegiatan organisasi				
10	Kelompok organisasi saya sudah menjadi keluarga bagi saya				
11	Kelompok organisasi saya saling menjaga dan mendukung satu sama lain				
12	Anggota kelompok dapat bekerja bersama, walaupun berbeda pendapat				
13	Anggota kelompok organisasi saya tetap utuh/lengkap sampai tugas organisasi selesai				
14	Menjadi bagian dari kepengurusan organisasi merupakan hal yang berharga bagi saya				
15	Saya dan anggota kelompok organisasi terlibat dan berperan penuh dalam organisasi, karena organisasi ini milik bersama				
16	Kelompok organisasi saya cukup tenang dalam				

	menyelesaikan masalah organisasi				
17	Kelompok organisasi saya berani dalam mengambil keputusan yang beresiko				
18	Saya senang dan bersyukur menjadi bagian dari organisasi ini				
19	Saya bangga menjadi anggota organisasi ini				
20	Anggota organisasi terlihat tidak bersemangat saat berkumpul dengan anggota lain				
21	Anggota organisasi saya menyebalkan				
22	Program-program organisasi membosankan				
23	Semua organisasi sama saja, tidak ada yang <i>special</i>				
24	Kelompok organisasi saya sering gagal dalam mengerjakan program organisasi				
25	Kelompok organisasi saya tidak efektif dalam bekerja karena tidak berkoordinasi				
26	Saya tidak sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas organisasi				
27	Tugas yang diberikan kelompok organisasi untuk saya selalu terbengkalai				
28	Saya sering tidak hadir saat kegiatan organisasi				
29	Kelompok organisasi saya tidak memiliki ikatan apapun				
30	Kelompok organisasi saya saling acuh tak acuh satu sama lain				
31	Anggota kelompok organisasi saya sibuk dengan urusan masing-masing				
32	Anggota kelompok organisasi saya tercerai berai				
33	Saya tidak keberatan jika keluar dari kelompok organisasi				
34	Saya tidak merasa jadi bagian dari kelompok organisasi				
35	Kelompok organisasi saya muah panik jika dihadapkan dengan masalah organisasi				
36	Kelompok organisasi takut untuk mengambil keputusan yang beresiko				

37	Saya tidak nyaman dan ingin keluar dari organisasi ini				
38	Menjadi anggota organisasi ini adalah suatu hal yang memalukan				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih memilih bersama kelompok organisasi terlebih dahulu sebelum fokus mengerjakan tugas akhir				
2	Saya <i>refreshing</i> dulu setelah melakukan bimbingan tugas akhir				
3	Saat ada kendala dalam menyelesaikan tugas akhir, saya akan menunda untuk menyelesaikannya				
4	Saya tidak berani menjumpai pembimbing karena telah sebulan tidak menyerahkan hasil revisi				
5	Saya mengerjakan tugas akhir satu bulan sebelum batas akhir pendaftaran sidang				
6	Saya selalu mengerjakan tugas akhir dengan terburu-buru tanpa perencanaan				
7	Saya tergolong lambat menyelesaikan tugas akhir				
8	Saat ada waktu kosong, saya lebih memilih bermain <i>game</i> daripada menyelesaikan tugas akhir				
9	Saya membutuhkan waktu satu bulan untuk meningkatkan <i>progress</i> tugas akhir				
10	Saya menghabiskan waktu yang banyak dalam memikirkan untuk menyelesaikan <i>feedback</i> pembimbing				
11	Saya tidak pernah memperhitungkan batas akhir penyelesaian tugas akhir				
12	Saya terkadang lupa jadwal pengembalian revisi tugas akhir				
13	Saya sering mengerjakan tugas akhir tidak sesuai dengan target yang sudah saya rencanakan				
14	Janji bertemu dengan dosen pembimbing sering tidak				

	saya penuhi				
15	Saya mengerjakan tugas akhir saat <i>deadline</i> semakin dekat				
16	Saya sering terlambat menyerahkan hasil revisi tugas akhir kepada dosen pembimbing				
17	Karena kesibukan organisasi saya tidak dapat mengerjakan tugas akhir dengan baik				
18	Saya sudah berusaha namun tugas akhir saya tidak kunjung optimal				
19	Saya mengerjakan tugas akhir setelah saya selesai menyelesaikan tugas organisasi				
20	Bagi saya tanggung jawab organisasi lebih penting dari tugas lain				
21	Saya menghabiskan waktu banyak untuk berkumpul dengan teman-teman				
22	Saya sering berekreasi walaupun bukan hari libur				
23	Saya langsung mengerjakan tugas akhir setelah direvisi				
24	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas akhir sebelum melakukan kegiatan lain				
25	Saya mengerjakan tugas akhir sesuai <i>timeline</i> yang sudah saya tetapkan				
26	Saya selalu menghubungi pembimbing setelah merevisi tugas akhir				
27	Saya mengerjakan tugas akhir secara berkelanjutan/ <i>continue</i> setiap hari				
28	Saya membuat perencanaan yang matang dalam menyelesaikan tugas akhir				
29	Saya dapat mengerjakan tugas akhir dengan cepat				
30	Saya dapat memahami dan menyelesaikan tugas akhir dengan baik sesuai arahan pembimbing				
31	Selama satu minggu tugas akhir saya sudah ada peningkatan				

32	Saya menyelesaikan tugas akhir dengan waktu yang efisien				
33	Saya berusaha target waktu penyelesaian tugas akhir dapat saya capai				
34	Saya selalu mengingat jadwal pengembalian revisi tugas akhir				
35	Target dalam mengerjakan tugas akhir selalu saya penuhi				
36	Saya membuat janji dengan pembimbing dan selalu saya penuhi				
37	Saya mengerjakan tugas akhir jauh-jauh hari sebelum <i>deadline</i> tiba				
38	Saya selalu tepat waktu menyerahkan hasil revisi tugas akhir kepada dosen pembimbing				
39	Saya dapat mengerjakan tugas akhir walaupun dalam keadaan sibuk				
40	Saya yakin dapat menyempurnakan tugas akhir dengan usaha yang maksimal				
41	Saya akan langsung menyelesaikan tugas akhir sebelum melakukan kegiatan lain				
42	Tugas akhir adalah prioritas utama bagi saya				
43	Saya menolak ajakan teman-teman saat sedang mengerjakan tugas akhir				
44	Saya lebih memilih untuk menyelesaikan tugas akhir, saat ada yang mengajak untuk berekreasi				

2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3
3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	1	3	3	3
3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3

2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3
3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	1	3	3	3
3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3

MT	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3					
SH	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4					
URA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4					
ND	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	1	3	4	4			
PFD	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
LF	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4			
TAJ	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	1	4	4	4	2	3	4	4	
EG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
MM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
TH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
HR	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
IM	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	
SF	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
CC	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
SA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
AR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	
SV	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	
A	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
TF	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4
AM	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
IAR	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3
M	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
MDA	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	
AH	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
RSN	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
RP	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
P	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	
FF	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
CRA	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
MK	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3
SN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4
IS	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	
AU	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
DN	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	
IK	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
AM	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3
ADN	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
IH	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
MEY	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4
OLH	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4

H	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
FR	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4
M	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	
HR	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	
TF	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	
NK	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
WS	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
FM	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	1	2	3	1	1	3	4	2	2	1	1	1	2	3	1
SH	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
RA	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	
KR	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
AU	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	
SA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
HL	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2
NW	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	
AK	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
TA	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
NA	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3
DM	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
IA	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3
ZA	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
AU	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
AP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
RS	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2
AR	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2
RU	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	1	4	2	2	3	3	4	1
MA	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	
FK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
UL	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4
RB	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	1	2	3	1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3
RZ	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
SN	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
AD	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	
I	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
F	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
ZN	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	2	1	1	3	3	3	3	
MI	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2

Tabulasi data Try Out Skala Prokrastinasi Akademik

Nama (Inis)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
FR	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	
IW	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	
RU	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
ML	2	4	2	3	2	2	2	1	2	4	3	1	1	3	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	
Oom	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	
RJ	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	
T.M	4	4	4	3	3	1	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
Anita	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
KK	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
OL	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	
MR	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	3	1	2	2	
AR	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
EG	3	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	
WY	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
ENR	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
AS	4	4	2	4	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
NZ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2		
PFd	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	
SF	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	
Ade	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	1	3	3	4	2	2	1	3	4
IR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
FH	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
ZJ	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
SR	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2		
RH	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	
KN	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
NI	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	3	1	1	2	2		
WS	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2		
ALT	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
IM	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2		
RYA	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	
DOA	1	4	3	2	3	2	2	1	3	3	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	
FM	1	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	1	4	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	1		
F	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
OS	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2											

LF	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2				
TAJ	4	4	2	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2				
EG	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3		
MM	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3		
TH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2			
HR	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2
IM	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
SF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
CC	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	
SA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2		
AR	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	
SV	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
A	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1		
TF	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	
AM	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		
F	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
IAR	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3		
M	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2		
MDA	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2		
AH	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
RSN	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	
RP	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	
P	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1		
FF	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4			
CRA	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3		
MK	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3		
SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
IS	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
AU	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2		
DN	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	1		
IK	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1			
AM	1	1	1	1	3	3	3	1	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
ADN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
IH	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
MEY	1	4	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2		
OLH	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3			
H	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	
FR	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	3	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2		
M	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3			
HR	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	1	

KR	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	1	
AU	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1		
SA	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2		
HL	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2		
NW	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
AK	4	4	2	4	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
TA	4	4	4	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
NA	1	4	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	1	2	1		
DM	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
IA	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2		
ZA	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	3	1	2	
AU	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
AP	3	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	
RS	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	
AR	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	
RU	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
MA	2	4	2	3	2	2	2	1	2	4	3	1	1	3	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	
FK	1	2	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	
UL	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3		
RB	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	1	4	4	3	1	2	1	4	3	4	1	1	2	1	4	4	2	2	1	1	1	3	1	1	
RZ	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2		
SN	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	
AD	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	1	3	3	4	2	2	1	3
I	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	
F	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
ZN	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
MI	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	



RELIABILITY

```
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X
19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29 X30 X31 X32 X33 X34 X35 X36 X37 X38
/SCALE('kohesivitas kelompok') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
```

Reliability

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: kohesivitas kelompok

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.944	.944	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.2500	.67082	116
X2	3.3448	.67378	116
X3	3.3103	.53428	116
X4	2.9310	.68174	116
X5	3.2500	.67082	116
X6	3.0259	.72785	116
X7	3.3190	.69281	116
X8	3.1983	.59300	116
X9	2.8534	.77183	116
X10	3.4052	.67216	116
X11	3.2155	.58690	116
X12	3.3621	.63788	116
X13	2.8707	.90918	116
X14	3.5000	.56722	116
X15	3.2500	.64437	116
X16	3.1121	.62931	116
X17	3.1034	.62386	116
X18	3.4397	.49850	116
X19	3.5172	.58209	116
X20	2.7241	.76427	116
X21	2.9741	.72785	116
X22	3.0172	.68503	116
X23	3.1638	.80156	116
X24	2.7241	.76427	116
X25	3.1121	.60104	116
X26	3.1552	.71753	116
X27	3.2241	.72335	116
X28	3.0948	.72206	116
X29	3.0862	.79748	116
X30	3.0345	.92248	116
X31	2.8190	.90023	116
X32	3.0517	.86321	116
X33	3.0431	.86870	116
X34	3.1897	.82266	116
X35	2.8362	.77956	116
X36	3.0603	.78340	116
X37	3.1897	.82266	116
X38	3.4310	.73690	116

Inter-Item Correlation Matrix

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
X1	1.000	.519	.194	.171	1.000	.307	.220	.202
X2	.519	1.000	.207	.317	.519	.425	.098	.110
X3	.194	.207	1.000	.370	.194	.382	.435	.243
X4	.171	.317	.370	1.000	.171	.494	.286	.335
X5	1.000	.519	.194	.171	1.000	.307	.220	.202
X6	.307	.425	.382	.494	.307	1.000	.294	.331
X7	.220	.098	.435	.286	.220	.294	1.000	.607
X8	.202	.110	.243	.335	.202	.331	.607	1.000
X9	.122	.148	.322	.328	.122	.347	.511	.444
X10	.256	.438	.180	.175	.256	.423	.430	.255
X11	.370	.382	.312	.363	.370	.475	.364	.451
X12	.254	.273	.254	.098	.254	.336	.425	.406
X13	.182	.400	.316	.378	.182	.426	.287	.274
X14	.149	.159	.344	.000	.149	.137	.409	.271
X15	.297	.220	.404	.257	.297	.394	.385	.233
X16	.201	.298	.206	.424	.201	.449	.216	.429
X17	.208	.287	.242	.426	.208	.454	.225	.414
X18	.163	.140	.397	.218	.163	.160	.446	.350
X19	.178	.118	.318	.156	.178	.173	.342	.229
X20	.136	.136	.297	.030	.136	.138	.069	.103
X21	.191	.125	.200	.172	.191	.297	.068	.173
X22	.085	.100	.223	.077	.085	.261	.098	.184
X23	.182	.217	.246	.021	.182	.127	.156	.260
X24	.136	.136	.297	.030	.136	.138	.069	.103
X25	.167	.204	.216	.146	.167	.351	.122	.157
X26	.190	.140	.282	.058	.190	.092	.109	.172
X27	.206	.179	.268	.032	.206	.270	.064	.139
X28	.238	.165	.216	.172	.238	.194	.374	.342
X29	.219	.122	.161	-.085	.219	.251	.186	.147
X30	.351	.330	.155	.018	.351	.245	.023	.146
X31	.320	.290	.082	.135	.320	.379	.121	.182
X32	.158	.193	.097	-.023	.158	.122	.219	.218
X33	.160	.182	.121	-.024	.160	.122	.223	.203
X34	.260	.273	.142	.055	.260	.195	.076	.136
X35	.245	.224	.081	-.005	.245	.176	-.015	.146
X36	.219	.257	.121	.089	.219	.272	.012	.124
X37	.213	.163	.162	-.101	.213	.108	.213	.243
X38	.237	.311	.187	.025	.237	.141	.154	.221

Inter-Item Correlation Matrix

	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
X1	.122	.256	.370	.254	.182	.149	.297	.201
X2	.148	.438	.382	.273	.400	.159	.220	.298
X3	.322	.180	.312	.254	.316	.344	.404	.206
X4	.328	.175	.363	.098	.378	.000	.257	.424
X5	.122	.256	.370	.254	.182	.149	.297	.201
X6	.347	.423	.475	.336	.426	.137	.394	.449
X7	.511	.430	.364	.425	.287	.409	.385	.216
X8	.444	.255	.451	.406	.274	.271	.233	.429
X9	1.000	.266	.205	.215	.295	.228	.249	.124
X10	.266	1.000	.504	.426	.328	.376	.487	.303
X11	.205	.504	1.000	.463	.411	.248	.385	.523
X12	.215	.426	.463	1.000	.396	.312	.391	.418
X13	.295	.328	.411	.396	1.000	.295	.456	.390
X14	.228	.376	.248	.312	.295	1.000	.440	.158
X15	.249	.487	.385	.391	.456	.440	1.000	.424
X16	.124	.303	.523	.418	.390	.158	.424	1.000
X17	.104	.314	.532	.408	.392	.172	.454	.989
X18	.192	.424	.297	.370	.280	.507	.413	.424
X19	.093	.438	.205	.334	.259	.448	.464	.434
X20	-.069	.236	.231	.224	.086	.181	.318	.173
X21	-.007	.270	.176	.170	.258	.158	.422	.272
X22	.038	.306	.337	.364	.157	.224	.364	.338
X23	.152	.344	.239	.461	.161	.526	.391	.222
X24	-.069	.236	.231	.224	.086	.181	.318	.173
X25	.129	.296	.276	.143	.122	.217	.331	.219
X26	.136	.301	.292	.180	.151	.299	.423	.115
X27	.090	.330	.336	.181	.177	.276	.401	.212
X28	.181	.440	.382	.246	.165	.202	.491	.283
X29	.035	.421	.332	.314	.063	.211	.448	.171
X30	-.029	.384	.404	.466	.140	.183	.395	.338
X31	.049	.438	.420	.191	.237	.060	.349	.374
X32	.077	.518	.407	.392	.142	.320	.399	.341
X33	.061	.521	.408	.380	.139	.326	.416	.325
X34	.044	.489	.383	.216	.114	.335	.500	.278
X35	-.113	.277	.344	.138	.142	.147	.342	.339
X36	-.086	.300	.293	.165	.060	.068	.332	.321
X37	.044	.332	.221	.415	.068	.317	.468	.211
X38	-.010	.434	.266	.257	.084	.374	.357	.270

Inter-Item Correlation Matrix

	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
X1	.208	.163	.178	.136	.191	.085	.182	.136
X2	.287	.140	.118	.136	.125	.100	.217	.136
X3	.242	.397	.318	.297	.200	.223	.246	.297
X4	.426	.218	.156	.030	.172	.077	.021	.030
X5	.208	.163	.178	.136	.191	.085	.182	.136
X6	.454	.160	.173	.138	.297	.261	.127	.138
X7	.225	.446	.342	.069	.068	.098	.156	.069
X8	.414	.350	.229	.103	.173	.184	.260	.103
X9	.104	.192	.093	-.069	-.007	.038	.152	-.069
X10	.314	.424	.438	.236	.270	.306	.344	.236
X11	.532	.297	.205	.231	.176	.337	.239	.231
X12	.408	.370	.334	.224	.170	.364	.461	.224
X13	.392	.280	.259	.086	.258	.157	.161	.086
X14	.172	.507	.448	.181	.158	.224	.526	.181
X15	.454	.413	.464	.318	.422	.364	.391	.318
X16	.989	.424	.434	.173	.272	.338	.222	.173
X17	1.000	.440	.450	.206	.312	.362	.244	.206
X18	.440	1.000	.738	.230	.223	.232	.428	.230
X19	.450	.738	1.000	.206	.258	.239	.357	.206
X20	.206	.230	.206	1.000	.519	.607	.472	1.000
X21	.312	.223	.258	.519	1.000	.524	.410	.519
X22	.362	.232	.239	.607	.524	1.000	.628	.607
X23	.244	.428	.357	.472	.410	.628	1.000	.472
X24	.206	.230	.206	1.000	.519	.607	.472	1.000
X25	.247	.095	.181	.465	.464	.439	.359	.465
X26	.158	.197	.098	.443	.541	.543	.590	.443
X27	.256	.086	.073	.443	.424	.589	.506	.443
X28	.306	.173	.275	.268	.303	.331	.273	.268
X29	.192	.035	.259	.453	.423	.459	.372	.453
X30	.356	.080	.258	.384	.351	.467	.474	.384
X31	.405	.024	.130	.319	.364	.414	.234	.319
X32	.345	.189	.258	.299	.168	.498	.503	.299
X33	.345	.197	.265	.319	.194	.510	.514	.319
X34	.317	.177	.229	.416	.473	.550	.585	.416
X35	.375	.165	.169	.347	.391	.396	.363	.347
X36	.343	.110	.198	.333	.430	.419	.316	.333
X37	.233	.219	.247	.499	.371	.534	.572	.499
X38	.299	.379	.368	.429	.410	.554	.660	.429

Inter-Item Correlation Matrix

	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32
X1	.167	.190	.206	.238	.219	.351	.320	.158
X2	.204	.140	.179	.165	.122	.330	.290	.193
X3	.216	.282	.268	.216	.161	.155	.082	.097
X4	.146	.058	.032	.172	-.085	.018	.135	-.023
X5	.167	.190	.206	.238	.219	.351	.320	.158
X6	.351	.092	.270	.194	.251	.245	.379	.122
X7	.122	.109	.064	.374	.186	.023	.121	.219
X8	.157	.172	.139	.342	.147	.146	.182	.218
X9	.129	.136	.090	.181	.035	-.029	.049	.077
X10	.296	.301	.330	.440	.421	.384	.438	.518
X11	.276	.292	.336	.382	.332	.404	.420	.407
X12	.143	.180	.181	.246	.314	.466	.191	.392
X13	.122	.151	.177	.165	.063	.140	.237	.142
X14	.217	.299	.276	.202	.211	.183	.060	.320
X15	.331	.423	.401	.491	.448	.395	.349	.399
X16	.219	.115	.212	.283	.171	.338	.374	.341
X17	.247	.158	.256	.306	.192	.356	.405	.345
X18	.095	.197	.086	.173	.035	.080	.024	.189
X19	.181	.098	.073	.275	.259	.258	.130	.258
X20	.465	.443	.443	.268	.453	.384	.319	.299
X21	.464	.541	.424	.303	.423	.351	.364	.168
X22	.439	.543	.589	.331	.459	.467	.414	.498
X23	.359	.590	.506	.273	.372	.474	.234	.503
X24	.465	.443	.443	.268	.453	.384	.319	.299
X25	1.000	.544	.602	.516	.560	.401	.504	.190
X26	.544	1.000	.770	.492	.463	.412	.434	.394
X27	.602	.770	1.000	.458	.509	.457	.504	.483
X28	.516	.492	.458	1.000	.575	.413	.428	.397
X29	.560	.463	.509	.575	1.000	.670	.543	.486
X30	.401	.412	.457	.413	.670	1.000	.699	.686
X31	.504	.434	.504	.428	.543	.699	1.000	.583
X32	.190	.394	.483	.397	.486	.686	.583	1.000
X33	.207	.422	.510	.409	.497	.693	.599	.994
X34	.519	.745	.717	.614	.651	.644	.540	.586
X35	.485	.590	.605	.429	.526	.649	.664	.452
X36	.484	.525	.513	.497	.493	.623	.694	.471
X37	.379	.406	.352	.438	.585	.587	.329	.537
X38	.499	.678	.665	.445	.395	.451	.420	.511

Inter-Item Correlation Matrix

	X33	X34	X35	X36	X37	X38
X1	.160	.260	.245	.219	.213	.237
X2	.182	.273	.224	.257	.163	.311
X3	.121	.142	.081	.121	.162	.187
X4	-.024	.055	-.005	.089	-.101	.025
X5	.160	.260	.245	.219	.213	.237
X6	.122	.195	.176	.272	.108	.141
X7	.223	.076	-.015	.012	.213	.154
X8	.203	.136	.146	.124	.243	.221
X9	.061	.044	-.113	-.086	.044	-.010
X10	.521	.489	.277	.300	.332	.434
X11	.408	.383	.344	.293	.221	.266
X12	.380	.216	.138	.165	.415	.257
X13	.139	.114	.142	.060	.068	.084
X14	.326	.335	.147	.068	.317	.374
X15	.416	.500	.342	.332	.468	.357
X16	.325	.278	.339	.321	.211	.270
X17	.345	.317	.375	.343	.233	.299
X18	.197	.177	.165	.110	.219	.379
X19	.265	.229	.169	.198	.247	.368
X20	.319	.416	.347	.333	.499	.429
X21	.194	.473	.391	.430	.371	.410
X22	.510	.550	.396	.419	.534	.554
X23	.514	.585	.363	.316	.572	.660
X24	.319	.416	.347	.333	.499	.429
X25	.207	.519	.485	.484	.379	.499
X26	.422	.745	.590	.525	.406	.678
X27	.510	.717	.605	.513	.352	.665
X28	.409	.614	.429	.497	.438	.445
X29	.497	.651	.526	.493	.585	.395
X30	.693	.644	.649	.623	.587	.451
X31	.599	.540	.664	.694	.329	.420
X32	.994	.586	.452	.471	.537	.511
X33	1.000	.609	.473	.482	.548	.528
X34	.609	1.000	.673	.630	.627	.753
X35	.473	.673	1.000	.757	.415	.533
X36	.482	.630	.757	1.000	.454	.512
X37	.548	.627	.415	.454	1.000	.524
X38	.528	.753	.533	.512	.524	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
X1	.450	.235	.070	.078	.450	.150	.102	.080
X2	.235	.454	.075	.146	.235	.208	.046	.044
X3	.070	.075	.285	.135	.070	.148	.161	.077
X4	.078	.146	.135	.465	.078	.245	.135	.136
X5	.450	.235	.070	.078	.450	.150	.102	.080
X6	.150	.208	.148	.245	.150	.530	.148	.143
X7	.102	.046	.161	.135	.102	.148	.480	.249
X8	.080	.044	.077	.136	.080	.143	.249	.352
X9	.063	.077	.133	.172	.063	.195	.273	.203
X10	.115	.198	.064	.080	.115	.207	.200	.102
X11	.146	.151	.098	.145	.146	.203	.148	.157
X12	.109	.118	.087	.043	.109	.156	.188	.154
X13	.111	.245	.154	.234	.111	.282	.181	.148
X14	.057	.061	.104	.000	.057	.057	.161	.091
X15	.128	.096	.139	.113	.128	.185	.172	.089
X16	.085	.126	.069	.182	.085	.206	.094	.160
X17	.087	.121	.081	.181	.087	.206	.097	.153
X18	.054	.047	.106	.074	.054	.058	.154	.103
X19	.070	.046	.099	.062	.070	.073	.138	.079
X20	.070	.070	.121	.016	.070	.077	.037	.046
X21	.093	.061	.078	.085	.093	.157	.034	.075
X22	.039	.046	.082	.036	.039	.130	.047	.075
X23	.098	.117	.105	.011	.098	.074	.086	.124
X24	.070	.070	.121	.016	.070	.077	.037	.046
X25	.067	.083	.069	.060	.067	.154	.051	.056
X26	.091	.068	.108	.028	.091	.048	.054	.073
X27	.100	.087	.104	.016	.100	.142	.032	.060
X28	.115	.080	.083	.085	.115	.102	.187	.146
X29	.117	.066	.069	-.046	.117	.146	.103	.070
X30	.217	.205	.076	.011	.217	.164	.015	.080
X31	.193	.176	.039	.083	.193	.248	.076	.097
X32	.091	.112	.045	-.014	.091	.077	.131	.111
X33	.093	.107	.056	-.014	.093	.077	.134	.104
X34	.143	.151	.062	.031	.143	.117	.043	.066
X35	.128	.118	.034	-.003	.128	.100	-.008	.068
X36	.115	.136	.051	.048	.115	.155	.007	.057
X37	.117	.091	.071	-.056	.117	.065	.122	.119
X38	.117	.154	.074	.013	.117	.076	.079	.096

Inter-Item Covariance Matrix

	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
X1	.063	.115	.146	.109	.111	.057	.128	.085
X2	.077	.198	.151	.118	.245	.061	.096	.126
X3	.133	.064	.098	.087	.154	.104	.139	.069
X4	.172	.080	.145	.043	.234	.000	.113	.182
X5	.063	.115	.146	.109	.111	.057	.128	.085
X6	.195	.207	.203	.156	.282	.057	.185	.206
X7	.273	.200	.148	.188	.181	.161	.172	.094
X8	.203	.102	.157	.154	.148	.091	.089	.160
X9	.596	.138	.093	.106	.207	.100	.124	.060
X10	.138	.452	.199	.182	.201	.143	.211	.128
X11	.093	.199	.344	.173	.219	.083	.146	.193
X12	.106	.182	.173	.407	.230	.113	.161	.168
X13	.207	.201	.219	.230	.827	.152	.267	.223
X14	.100	.143	.083	.113	.152	.322	.161	.057
X15	.124	.211	.146	.161	.267	.161	.415	.172
X16	.060	.128	.193	.168	.223	.057	.172	.396
X17	.050	.132	.195	.162	.222	.061	.183	.388
X18	.074	.142	.087	.118	.127	.143	.133	.133
X19	.042	.171	.070	.124	.137	.148	.174	.159
X20	-.041	.121	.103	.109	.060	.078	.157	.083
X21	-.004	.132	.075	.079	.171	.065	.198	.125
X22	.020	.141	.135	.159	.098	.087	.161	.146
X23	.094	.185	.112	.236	.117	.239	.202	.112
X24	-.041	.121	.103	.109	.060	.078	.157	.083
X25	.060	.119	.097	.055	.067	.074	.128	.083
X26	.075	.145	.123	.082	.099	.122	.196	.052
X27	.051	.161	.143	.083	.116	.113	.187	.096
X28	.101	.213	.162	.113	.108	.083	.228	.128
X29	.021	.226	.155	.160	.046	.096	.230	.086
X30	-.021	.238	.219	.274	.118	.096	.235	.196
X31	.034	.265	.222	.110	.194	.030	.202	.212
X32	.051	.301	.206	.216	.111	.157	.222	.185
X33	.041	.304	.208	.210	.110	.161	.233	.178
X34	.028	.270	.185	.113	.086	.157	.265	.144
X35	-.068	.145	.157	.069	.100	.065	.172	.166
X36	-.052	.158	.135	.082	.043	.030	.167	.158
X37	.028	.183	.107	.218	.051	.148	.248	.109
X38	-.006	.215	.115	.121	.056	.157	.170	.125

Inter-Item Covariance Matrix

	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
X1	.087	.054	.070	.070	.093	.039	.098	.070
X2	.121	.047	.046	.070	.061	.046	.117	.070
X3	.081	.106	.099	.121	.078	.082	.105	.121
X4	.181	.074	.062	.016	.085	.036	.011	.016
X5	.087	.054	.070	.070	.093	.039	.098	.070
X6	.206	.058	.073	.077	.157	.130	.074	.077
X7	.097	.154	.138	.037	.034	.047	.086	.037
X8	.153	.103	.079	.046	.075	.075	.124	.046
X9	.050	.074	.042	-.041	-.004	.020	.094	-.041
X10	.132	.142	.171	.121	.132	.141	.185	.121
X11	.195	.087	.070	.103	.075	.135	.112	.103
X12	.162	.118	.124	.109	.079	.159	.236	.109
X13	.222	.127	.137	.060	.171	.098	.117	.060
X14	.061	.143	.148	.078	.065	.087	.239	.078
X15	.183	.133	.174	.157	.198	.161	.202	.157
X16	.388	.133	.159	.083	.125	.146	.112	.083
X17	.389	.137	.163	.098	.142	.155	.122	.098
X18	.137	.249	.214	.088	.081	.079	.171	.088
X19	.163	.214	.339	.092	.109	.095	.167	.092
X20	.098	.088	.092	.584	.288	.318	.289	.584
X21	.142	.081	.109	.288	.530	.261	.239	.288
X22	.155	.079	.095	.318	.261	.469	.345	.318
X23	.122	.171	.167	.289	.239	.345	.643	.289
X24	.098	.088	.092	.584	.288	.318	.289	.584
X25	.093	.029	.063	.214	.203	.181	.173	.214
X26	.071	.070	.041	.243	.282	.267	.340	.243
X27	.116	.031	.031	.245	.223	.292	.293	.245
X28	.138	.062	.116	.148	.159	.164	.158	.148
X29	.095	.014	.120	.276	.246	.251	.238	.276
X30	.205	.037	.139	.270	.236	.295	.351	.270
X31	.228	.011	.068	.219	.239	.255	.169	.219
X32	.186	.081	.130	.197	.106	.295	.348	.197
X33	.187	.085	.134	.212	.123	.304	.358	.212
X34	.163	.072	.110	.261	.283	.310	.386	.261
X35	.182	.064	.077	.207	.222	.212	.227	.207
X36	.168	.043	.090	.199	.245	.225	.199	.199
X37	.119	.090	.118	.314	.222	.301	.377	.314
X38	.138	.139	.158	.242	.220	.279	.390	.242

Inter-Item Covariance Matrix

	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32
X1	.067	.091	.100	.115	.117	.217	.193	.091
X2	.083	.068	.087	.080	.066	.205	.176	.112
X3	.069	.108	.104	.083	.069	.076	.039	.045
X4	.060	.028	.016	.085	-.046	.011	.083	-.014
X5	.067	.091	.100	.115	.117	.217	.193	.091
X6	.154	.048	.142	.102	.146	.164	.248	.077
X7	.051	.054	.032	.187	.103	.015	.076	.131
X8	.056	.073	.060	.146	.070	.080	.097	.111
X9	.060	.075	.051	.101	.021	-.021	.034	.051
X10	.119	.145	.161	.213	.226	.238	.265	.301
X11	.097	.123	.143	.162	.155	.219	.222	.206
X12	.055	.082	.083	.113	.160	.274	.110	.216
X13	.067	.099	.116	.108	.046	.118	.194	.111
X14	.074	.122	.113	.083	.096	.096	.030	.157
X15	.128	.196	.187	.228	.230	.235	.202	.222
X16	.083	.052	.096	.128	.086	.196	.212	.185
X17	.093	.071	.116	.138	.095	.205	.228	.186
X18	.029	.070	.031	.062	.014	.037	.011	.081
X19	.063	.041	.031	.116	.120	.139	.068	.130
X20	.214	.243	.245	.148	.276	.270	.219	.197
X21	.203	.282	.223	.159	.246	.236	.239	.106
X22	.181	.267	.292	.164	.251	.295	.255	.295
X23	.173	.340	.293	.158	.238	.351	.169	.348
X24	.214	.243	.245	.148	.276	.270	.219	.197
X25	.361	.235	.262	.224	.269	.222	.273	.099
X26	.235	.515	.400	.255	.265	.273	.281	.244
X27	.262	.400	.523	.239	.294	.305	.328	.301
X28	.224	.255	.239	.521	.331	.275	.278	.247
X29	.269	.265	.294	.331	.636	.493	.390	.335
X30	.222	.273	.305	.275	.493	.851	.580	.546
X31	.273	.281	.328	.278	.390	.580	.810	.453
X32	.099	.244	.301	.247	.335	.546	.453	.745
X33	.108	.263	.321	.257	.344	.555	.469	.746
X34	.257	.440	.427	.364	.427	.489	.400	.416
X35	.227	.330	.341	.242	.327	.467	.466	.304
X36	.228	.295	.291	.281	.308	.450	.489	.319
X37	.187	.240	.209	.260	.384	.446	.243	.381
X38	.221	.359	.355	.237	.232	.307	.279	.325

Inter-Item Covariance Matrix

	X33	X34	X35	X36	X37	X38
X1	.093	.143	.128	.115	.117	.117
X2	.107	.151	.118	.136	.091	.154
X3	.056	.062	.034	.051	.071	.074
X4	-.014	.031	-.003	.048	-.056	.013
X5	.093	.143	.128	.115	.117	.117
X6	.077	.117	.100	.155	.065	.076
X7	.134	.043	-.008	.007	.122	.079
X8	.104	.066	.068	.057	.119	.096
X9	.041	.028	-.068	-.052	.028	-.006
X10	.304	.270	.145	.158	.183	.215
X11	.208	.185	.157	.135	.107	.115
X12	.210	.113	.069	.082	.218	.121
X13	.110	.086	.100	.043	.051	.056
X14	.161	.157	.065	.030	.148	.157
X15	.233	.265	.172	.167	.248	.170
X16	.178	.144	.166	.158	.109	.125
X17	.187	.163	.182	.168	.119	.138
X18	.085	.072	.064	.043	.090	.139
X19	.134	.110	.077	.090	.118	.158
X20	.212	.261	.207	.199	.314	.242
X21	.123	.283	.222	.245	.222	.220
X22	.304	.310	.212	.225	.301	.279
X23	.358	.386	.227	.199	.377	.390
X24	.212	.261	.207	.199	.314	.242
X25	.108	.257	.227	.228	.187	.221
X26	.263	.440	.330	.295	.240	.359
X27	.321	.427	.341	.291	.209	.355
X28	.257	.364	.242	.281	.260	.237
X29	.344	.427	.327	.308	.384	.232
X30	.555	.489	.467	.450	.446	.307
X31	.469	.400	.466	.489	.243	.279
X32	.746	.416	.304	.319	.381	.325
X33	.755	.435	.320	.328	.392	.338
X34	.435	.677	.431	.406	.425	.457
X35	.320	.431	.608	.462	.266	.306
X36	.328	.406	.462	.614	.293	.296
X37	.392	.425	.266	.293	.677	.318
X38	.338	.457	.306	.296	.318	.543

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	3.137	2.724	3.517	.793	1.291	.042
Item Variances	.522	.249	.851	.602	3.424	.024
Inter-Item Covariances	.160	-.068	.746	.813	-11.014	.012
Inter-Item Correlations	.306	-.113	1.000	1.113	-8.889	.029

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	38
Item Variances	38
Inter-Item Covariances	38
Inter-Item Correlations	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	115.9397	235.657	.414	.	.943
X2	115.8448	235.645	.413	.	.943
X3	115.8793	237.724	.403	.	.943
X4	116.2586	238.889	.251	.	.944
X5	115.9397	235.657	.414	.	.943
X6	116.1638	233.703	.468	.	.943
X7	115.8707	236.131	.377	.	.943
X8	115.9914	236.652	.419	.	.943
X9	116.3362	238.956	.213	.	.945
X10	115.7845	231.440	.623	.	.942
X11	115.9741	233.469	.604	.	.942
X12	115.8276	234.040	.522	.	.942
X13	116.3190	233.297	.379	.	.944
X14	115.6897	236.755	.433	.	.943
X15	115.9397	231.153	.667	.	.941
X16	116.0776	233.933	.536	.	.942
X17	116.0862	233.436	.567	.	.942
X18	115.7500	237.807	.428	.	.943
X19	115.6724	236.327	.446	.	.943
X20	116.4655	231.694	.531	.	.942
X21	116.2155	232.240	.535	.	.942
X22	116.1724	230.892	.638	.	.942

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X23	116.0259	228.721	.630	.	.941
X24	116.4655	231.694	.531	.	.942
X25	116.0776	233.742	.573	.	.942
X26	116.0345	230.347	.633	.	.942
X27	115.9655	229.842	.651	.	.941
X28	116.0948	230.852	.605	.	.942
X29	116.1034	228.859	.628	.	.942
X30	116.1552	224.689	.691	.	.941
X31	116.3707	226.409	.643	.	.941
X32	116.1379	227.198	.642	.	.941
X33	116.1466	226.717	.656	.	.941
X34	116.0000	225.513	.747	.	.940
X35	116.3534	229.517	.615	.	.942
X36	116.1293	229.592	.608	.	.942
X37	116.0000	228.696	.614	.	.942
X38	115.7586	229.072	.674	.	.941

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
119.1897	244.642	15.64104	38

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y
19 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 Y29 Y30 Y31 Y32 Y33 Y34 Y35 Y36 Y37 Y3
8 Y39 Y40 Y41 Y42 Y43 Y44
/SCALE('prokrastinasi akademik') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
```

Reliability

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: prokrastinasi akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.954	.954	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2.2759	.84015	116
Y2	2.9483	.75579	116
Y3	2.1983	.79367	116
Y4	2.1638	.80156	116
Y5	2.1983	.89656	116
Y6	2.1983	.88681	116
Y7	2.4914	.96455	116
Y8	2.1207	.95239	116
Y9	2.4569	.88850	116
Y10	2.5086	.79669	116
Y11	2.2845	.85268	116
Y12	2.2069	.88972	116
Y13	2.4224	.96144	116
Y14	1.9569	.83814	116
Y15	2.5000	.95553	116
Y16	2.0948	.81271	116
Y17	2.1552	.81937	116
Y18	2.3103	.87887	116
Y19	2.3017	.86698	116
Y20	2.0603	.90687	116
Y21	2.6810	.84028	116
Y22	2.3879	.85233	116
Y23	2.1466	.81565	116
Y24	2.0603	.83706	116
Y25	2.0517	.68328	116
Y26	1.9569	.76206	116
Y27	2.3276	.82120	116
Y28	1.9310	.77711	116
Y29	2.2155	.87284	116
Y30	1.8879	.68234	116
Y31	2.0000	.72232	116
Y32	2.1207	.66142	116
Y33	1.7586	.68042	116
Y34	2.0259	.72785	116
Y35	2.0603	.76088	116
Y36	1.8103	.64490	116
Y37	2.1466	.74896	116
Y38	2.0517	.78955	116

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y39	2.0776	.79291	116
Y40	1.8190	.65407	116
Y41	2.1638	.76833	116
Y42	1.8276	.73751	116
Y43	2.1379	.77904	116
Y44	1.9914	.77455	116

Inter-Item Correlation Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
Y1	1.000	.365	.335	.436	.065	.229	.218	.284
Y2	.365	1.000	.307	.430	.144	.249	.131	.238
Y3	.335	.307	1.000	.564	.470	.425	.371	.359
Y4	.436	.430	.564	1.000	.414	.553	.502	.566
Y5	.065	.144	.470	.414	1.000	.552	.429	.359
Y6	.229	.249	.425	.553	.552	1.000	.637	.682
Y7	.218	.131	.371	.502	.429	.637	1.000	.702
Y8	.284	.238	.359	.566	.359	.682	.702	1.000
Y9	.226	.256	.401	.285	.508	.480	.365	.428
Y10	.074	.275	.224	.277	.174	.238	.294	.239
Y11	.472	.239	.340	.504	.392	.523	.548	.536
Y12	.388	.262	.249	.513	.351	.554	.529	.586
Y13	.177	.162	.357	.428	.336	.543	.703	.713
Y14	.474	.257	.157	.515	.220	.433	.403	.475
Y15	.184	.277	.281	.471	.452	.631	.599	.583
Y16	.343	.150	.375	.563	.320	.553	.628	.659
Y17	.443	.322	.300	.491	.348	.424	.387	.410
Y18	.342	.208	.372	.532	.341	.489	.588	.557
Y19	.589	.329	.228	.404	.303	.464	.487	.482
Y20	.629	.208	.201	.417	.220	.396	.354	.364
Y21	.409	.248	.239	.414	.339	.366	.442	.505
Y22	.396	.234	.361	.479	.320	.415	.538	.552
Y23	.258	.111	.317	.335	.115	.308	.261	.380
Y24	.285	.266	.217	.218	.042	.218	.200	.231
Y25	.248	.174	.414	.127	.196	.169	.133	.164
Y26	.182	.223	.129	.211	-.038	.257	.171	.295
Y27	.095	.098	.273	.288	.100	.173	.377	.305
Y28	.016	-.021	.333	.144	.020	.083	.127	.023
Y29	.155	.122	.339	.260	.000	.124	.348	.209

Inter-Item Correlation Matrix

	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16
Y1	.226	.074	.472	.388	.177	.474	.184	.343
Y2	.256	.275	.239	.262	.162	.257	.277	.150
Y3	.401	.224	.340	.249	.357	.157	.281	.375
Y4	.285	.277	.504	.513	.428	.515	.471	.563
Y5	.508	.174	.392	.351	.336	.220	.452	.320
Y6	.480	.238	.523	.554	.543	.433	.631	.553
Y7	.365	.294	.548	.529	.703	.403	.599	.628
Y8	.428	.239	.536	.586	.713	.475	.583	.659
Y9	1.000	.357	.470	.418	.454	.330	.446	.325
Y10	.357	1.000	.400	.206	.307	.268	.280	.341
Y11	.470	.400	1.000	.598	.552	.565	.496	.601
Y12	.418	.206	.598	1.000	.700	.583	.542	.622
Y13	.454	.307	.552	.700	1.000	.519	.620	.716
Y14	.330	.268	.565	.583	.519	1.000	.418	.581
Y15	.446	.280	.496	.542	.620	.418	1.000	.565
Y16	.325	.341	.601	.622	.716	.581	.565	1.000
Y17	.332	.318	.471	.564	.446	.554	.411	.513
Y18	.362	.331	.670	.651	.687	.526	.559	.677
Y19	.395	.279	.553	.459	.440	.461	.499	.465
Y20	.235	.138	.495	.545	.300	.473	.336	.405
Y21	.348	.218	.553	.438	.416	.462	.374	.478
Y22	.281	.270	.553	.490	.477	.340	.358	.486
Y23	.099	-.009	.165	.257	.320	.213	.307	.438
Y24	.056	-.073	.061	.287	.184	.177	.201	.170
Y25	.219	.175	.124	.154	.244	.049	.133	.179
Y26	.029	-.107	.019	.270	.227	.106	.305	.189
Y27	-.040	.022	.176	.192	.418	.160	.321	.331
Y28	.008	-.013	-.128	-.080	.004	-.031	-.012	.066
Y29	-.050	.191	.209	.155	.336	.239	.130	.363

Inter-Item Correlation Matrix

	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24
Y1	.443	.342	.589	.629	.409	.396	.258	.285
Y2	.322	.208	.329	.208	.248	.234	.111	.266
Y3	.300	.372	.228	.201	.239	.361	.317	.217
Y4	.491	.532	.404	.417	.414	.479	.335	.218
Y5	.348	.341	.303	.220	.339	.320	.115	.042
Y6	.424	.489	.464	.396	.366	.415	.308	.218
Y7	.387	.588	.487	.354	.442	.538	.261	.200
Y8	.410	.557	.482	.364	.505	.552	.380	.231
Y9	.332	.362	.395	.235	.348	.281	.099	.056
Y10	.318	.331	.279	.138	.218	.270	-.009	-.073
Y11	.471	.670	.553	.495	.553	.553	.165	.061
Y12	.564	.651	.459	.545	.438	.490	.257	.287
Y13	.446	.687	.440	.300	.416	.477	.320	.184
Y14	.554	.526	.461	.473	.462	.340	.213	.177
Y15	.411	.559	.499	.336	.374	.358	.307	.201
Y16	.513	.677	.465	.405	.478	.486	.438	.170
Y17	1.000	.609	.484	.455	.388	.461	.343	.252
Y18	.609	1.000	.527	.456	.418	.465	.348	.223
Y19	.484	.527	1.000	.629	.515	.452	.232	.214
Y20	.455	.456	.629	1.000	.528	.532	.164	.201
Y21	.388	.418	.515	.528	1.000	.696	.107	.089
Y22	.461	.465	.452	.532	.696	1.000	.230	.125
Y23	.343	.348	.232	.164	.107	.230	1.000	.573
Y24	.252	.223	.214	.201	.089	.125	.573	1.000
Y25	.219	.306	.208	.065	.090	.159	.548	.435
Y26	.206	.280	.138	.092	-.022	.039	.654	.658
Y27	.273	.388	.226	-.050	.140	.227	.551	.464
Y28	.126	.121	-.085	-.105	.167	-.130	.373	.314
Y29	.342	.422	.097	.016	.106	.284	.542	.434

Inter-Item Correlation Matrix

	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32
Y1	.248	.182	.095	.016	.155	.282	.072	.315
Y2	.174	.223	.098	-.021	.122	.174	.175	.169
Y3	.414	.129	.273	.333	.339	.234	.319	.252
Y4	.127	.211	.288	.144	.260	.431	.240	.422
Y5	.196	-.038	.100	.020	.000	.093	.161	.106
Y6	.169	.257	.173	.083	.124	.483	.122	.374
Y7	.133	.171	.377	.127	.348	.349	.212	.479
Y8	.164	.295	.305	.023	.209	.329	.063	.405
Y9	.219	.029	-.040	.008	-.050	.200	.135	.142
Y10	.175	-.107	.022	-.013	.191	.154	.212	.196
Y11	.124	.019	.176	-.128	.209	.324	.099	.386
Y12	.154	.270	.192	-.080	.155	.440	.149	.489
Y13	.244	.227	.418	.004	.336	.351	.225	.507
Y14	.049	.106	.160	-.031	.239	.493	.115	.386
Y15	.133	.305	.321	-.012	.130	.367	.277	.427
Y16	.179	.189	.331	.066	.363	.427	.178	.480
Y17	.219	.206	.273	.126	.342	.358	.147	.414
Y18	.306	.280	.388	.121	.422	.363	.301	.518
Y19	.208	.138	.226	-.085	.097	.249	.111	.300
Y20	.065	.092	-.050	-.105	.016	.292	.080	.249
Y21	.090	-.022	.140	-.167	.106	.165	-.029	.211
Y22	.159	.039	.227	-.130	.284	.240	.056	.302
Y23	.548	.654	.551	.373	.542	.436	.428	.483
Y24	.435	.658	.464	.314	.434	.362	.446	.505
Y25	1.000	.505	.434	.383	.375	.199	.599	.275
Y26	.505	1.000	.509	.377	.380	.342	.490	.476
Y27	.434	.509	1.000	.349	.629	.268	.425	.535
Y28	.383	.377	.349	1.000	.484	.231	.449	.338
Y29	.375	.380	.629	.484	1.000	.479	.483	.632

Inter-Item Correlation Matrix

	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40
Y1	.057	.258	.110	.322	.115	.240	.216	.313
Y2	.026	.208	.142	.158	.275	.296	.282	.210
Y3	.331	.277	.398	.261	.155	.372	.307	.288
Y4	.264	.395	.454	.431	.307	.440	.349	.555
Y5	.264	.125	.135	.081	.099	.071	.113	.077
Y6	.224	.181	.330	.234	.309	.308	.287	.437
Y7	.063	.242	.315	.249	.381	.297	.291	.266
Y8	.086	.347	.386	.278	.389	.327	.241	.342
Y9	.256	.022	.113	-.045	.147	.065	.110	.099
Y10	-.028	.052	.049	.003	-.068	.151	.199	.145
Y11	.089	.296	.215	.289	.152	.275	.160	.296
Y12	.241	.341	.303	.493	.346	.381	.248	.364
Y13	.104	.382	.405	.327	.360	.372	.310	.233
Y14	.210	.372	.263	.323	.246	.253	.188	.382
Y15	.160	.281	.257	.353	.431	.357	.339	.383
Y16	.136	.481	.497	.416	.348	.412	.326	.360
Y17	.255	.460	.445	.484	.232	.350	.329	.377
Y18	.286	.504	.466	.534	.287	.440	.352	.341
Y19	.080	.277	.144	.321	.266	.244	.269	.327
Y20	.066	.169	.032	.377	.205	.360	.199	.297
Y21	-.075	.241	.153	.128	.213	.143	.155	.116
Y22	-.062	.250	.192	.182	.305	.267	.187	.143
Y23	.362	.565	.616	.483	.505	.555	.574	.360
Y24	.362	.483	.445	.505	.624	.482	.635	.290
Y25	.364	.330	.295	.240	.189	.366	.394	.216
Y26	.399	.488	.469	.496	.560	.567	.538	.351
Y27	.236	.640	.608	.414	.529	.322	.508	.241
Y28	.494	.357	.478	.303	.257	.303	.305	.232
Y29	.279	.566	.661	.413	.497	.438	.604	.252

Inter-Item Correlation Matrix

	Y41	Y42	Y43	Y44
Y1	.158	.274	.260	.298
Y2	.105	.046	.175	.163
Y3	.246	.178	.138	.187
Y4	.337	.195	.242	.268
Y5	.066	.039	.048	.190
Y6	.233	.265	.174	.395
Y7	.289	.096	.221	.367
Y8	.282	.216	.177	.402
Y9	.042	-.011	.046	.195
Y10	-.137	-.160	.110	.120
Y11	.114	.175	.294	.254
Y12	.192	.307	.172	.331
Y13	.329	.226	.177	.390
Y14	.281	.297	.209	.374
Y15	.231	.284	.304	.394
Y16	.295	.187	.199	.499
Y17	.332	.347	.211	.249
Y18	.323	.365	.254	.259
Y19	.212	.300	.453	.379
Y20	.173	.341	.357	.323
Y21	.162	.051	.227	.343
Y22	.088	-.003	.377	.308
Y23	.405	.433	.378	.429
Y24	.377	.510	.360	.417
Y25	.182	.259	.281	.264
Y26	.383	.497	.288	.368
Y27	.479	.324	.364	.292
Y28	.369	.222	.088	.071
Y29	.362	.288	.352	.299

Inter-Item Correlation Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
Y30	.282	.174	.234	.431	.093	.483	.349	.329
Y31	.072	.175	.319	.240	.161	.122	.212	.063
Y32	.315	.169	.252	.422	.106	.374	.479	.405
Y33	.057	.026	.331	.264	.264	.224	.063	.086
Y34	.258	.208	.277	.395	.125	.181	.242	.347
Y35	.110	.142	.398	.454	.135	.330	.315	.386
Y36	.322	.158	.261	.431	.081	.234	.249	.278
Y37	.115	.275	.155	.307	.099	.309	.381	.389
Y38	.240	.296	.372	.440	.071	.308	.297	.327
Y39	.216	.282	.307	.349	.113	.287	.291	.241
Y40	.313	.210	.288	.555	.077	.437	.266	.342
Y41	.158	.105	.246	.337	.066	.233	.289	.282
Y42	.274	.046	.178	.195	.039	.265	.096	.216
Y43	.260	.175	.138	.242	.048	.174	.221	.177
Y44	.298	.163	.187	.268	.190	.395	.367	.402

Inter-Item Correlation Matrix

	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16
Y30	.200	.154	.324	.440	.351	.493	.367	.427
Y31	.135	.212	.099	.149	.225	.115	.277	.178
Y32	.142	.196	.386	.489	.507	.386	.427	.480
Y33	.256	-.028	.089	.241	.104	.210	.160	.136
Y34	.022	.052	.296	.341	.382	.372	.281	.481
Y35	.113	.049	.215	.303	.405	.263	.257	.497
Y36	-.045	.003	.289	.493	.327	.323	.353	.416
Y37	.147	-.068	.152	.346	.360	.246	.431	.348
Y38	.065	.151	.275	.381	.372	.253	.357	.412
Y39	.110	.199	.160	.248	.310	.188	.339	.326
Y40	.099	.145	.296	.364	.233	.382	.383	.360
Y41	.042	-.137	.114	.192	.329	.281	.231	.295
Y42	-.011	-.160	.175	.307	.226	.297	.284	.187
Y43	.046	.110	.294	.172	.177	.209	.304	.199
Y44	.195	.120	.254	.331	.390	.374	.394	.499

Inter-Item Correlation Matrix

	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24
Y30	.358	.363	.249	.292	.165	.240	.436	.362
Y31	.147	.301	.111	.080	-.029	.056	.428	.446
Y32	.414	.518	.300	.249	.211	.302	.483	.505
Y33	.255	.286	.080	.066	-.075	-.062	.362	.362
Y34	.460	.504	.277	.169	.241	.250	.565	.483
Y35	.445	.466	.144	.032	.153	.192	.616	.445
Y36	.484	.534	.321	.377	.128	.182	.483	.505
Y37	.232	.287	.266	.205	.213	.305	.505	.624
Y38	.350	.440	.244	.360	.143	.267	.555	.482
Y39	.329	.352	.269	.199	.155	.187	.574	.635
Y40	.377	.341	.327	.297	.116	.143	.360	.290
Y41	.332	.323	.212	.173	.162	.088	.405	.377
Y42	.347	.365	.300	.341	.051	-.003	.433	.510
Y43	.211	.254	.453	.357	.227	.377	.378	.360
Y44	.249	.259	.379	.323	.343	.308	.429	.417

Inter-Item Correlation Matrix

	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32
Y30	.199	.342	.268	.231	.479	1.000	.371	.647
Y31	.599	.490	.425	.449	.483	.371	1.000	.455
Y32	.275	.476	.535	.338	.632	.647	.455	1.000
Y33	.364	.399	.236	.494	.279	.335	.513	.297
Y34	.330	.488	.640	.357	.566	.269	.414	.535
Y35	.295	.469	.608	.478	.661	.465	.396	.538
Y36	.240	.496	.414	.303	.413	.366	.392	.584
Y37	.189	.560	.529	.257	.497	.407	.370	.543
Y38	.366	.567	.322	.303	.438	.463	.518	.504
Y39	.394	.538	.508	.305	.604	.498	.607	.579
Y40	.216	.351	.241	.232	.252	.656	.313	.433
Y41	.182	.383	.479	.369	.362	.268	.172	.320
Y42	.259	.497	.324	.222	.288	.428	.310	.417
Y43	.281	.288	.364	.088	.352	.373	.371	.440
Y44	.264	.368	.292	.071	.299	.492	.311	.477

Inter-Item Correlation Matrix

	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40
Y30	.335	.269	.465	.366	.407	.463	.498	.656
Y31	.513	.414	.396	.392	.370	.518	.607	.313
Y32	.297	.535	.538	.584	.543	.504	.579	.433
Y33	1.000	.452	.515	.489	.292	.412	.422	.409
Y34	.452	1.000	.719	.733	.519	.482	.539	.357
Y35	.515	.719	1.000	.573	.518	.458	.583	.424
Y36	.489	.733	.573	1.000	.454	.566	.556	.557
Y37	.292	.519	.518	.454	1.000	.458	.566	.232
Y38	.412	.482	.458	.566	.458	1.000	.674	.557
Y39	.422	.539	.583	.556	.566	.674	1.000	.463
Y40	.409	.357	.424	.557	.232	.557	.463	1.000
Y41	.359	.474	.489	.379	.441	.416	.379	.406
Y42	.506	.478	.360	.625	.282	.478	.469	.512
Y43	.162	.331	.191	.399	.382	.497	.517	.425
Y44	.062	.355	.340	.327	.437	.442	.511	.375

Inter-Item Correlation Matrix

	Y41	Y42	Y43	Y44
Y30	.268	.428	.373	.492
Y31	.172	.310	.371	.311
Y32	.320	.417	.440	.477
Y33	.359	.506	.162	.062
Y34	.474	.478	.331	.355
Y35	.489	.360	.191	.340
Y36	.379	.625	.399	.327
Y37	.441	.282	.382	.437
Y38	.416	.478	.497	.442
Y39	.379	.469	.517	.511
Y40	.406	.512	.425	.375
Y41	1.000	.541	.238	.236
Y42	.541	1.000	.435	.347
Y43	.238	.435	1.000	.564
Y44	.236	.347	.564	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
Y1	.706	.232	.223	.294	.049	.171	.176	.227
Y2	.232	.571	.184	.261	.097	.167	.095	.172
Y3	.223	.184	.630	.359	.334	.299	.284	.272
Y4	.294	.261	.359	.643	.298	.393	.388	.432
Y5	.049	.097	.334	.298	.804	.439	.371	.306
Y6	.171	.167	.299	.393	.439	.786	.545	.576
Y7	.176	.095	.284	.388	.371	.545	.930	.645
Y8	.227	.172	.272	.432	.306	.576	.645	.907
Y9	.169	.172	.283	.203	.404	.378	.313	.362
Y10	.050	.166	.142	.177	.124	.168	.226	.182
Y11	.338	.154	.230	.344	.300	.395	.450	.435
Y12	.290	.176	.176	.366	.280	.437	.454	.497
Y13	.143	.118	.272	.330	.289	.463	.651	.653
Y14	.334	.163	.104	.346	.165	.322	.326	.379
Y15	.148	.200	.213	.361	.387	.535	.552	.530
Y16	.234	.092	.242	.367	.233	.398	.492	.510
Y17	.305	.199	.195	.322	.256	.308	.306	.320
Y18	.253	.138	.260	.375	.268	.381	.498	.467
Y19	.429	.216	.157	.281	.235	.357	.407	.398
Y20	.479	.142	.144	.303	.179	.318	.309	.314
Y21	.289	.157	.159	.279	.255	.272	.358	.404
Y22	.283	.151	.244	.327	.244	.314	.443	.448
Y23	.177	.069	.205	.219	.084	.223	.206	.295
Y24	.201	.168	.144	.147	.031	.162	.161	.184
Y25	.142	.090	.224	.070	.120	.103	.087	.107
Y26	.116	.128	.078	.129	-.026	.174	.126	.214
Y27	.065	.061	.178	.189	.074	.126	.299	.238
Y28	.010	-.012	.205	.090	.014	.057	.095	.017
Y29	.114	.081	.235	.182	.000	.096	.293	.174
Y30	.162	.090	.127	.236	.057	.292	.229	.214
Y31	.043	.096	.183	.139	.104	.078	.148	.043
Y32	.175	.085	.132	.224	.063	.219	.305	.255
Y33	.032	.013	.179	.144	.161	.135	.041	.055
Y34	.158	.114	.160	.231	.082	.117	.170	.240
Y35	.070	.081	.240	.277	.092	.223	.231	.280
Y36	.175	.077	.134	.223	.047	.134	.155	.171
Y37	.072	.155	.092	.184	.066	.205	.275	.278
Y38	.160	.177	.233	.278	.051	.216	.227	.246

Inter-Item Covariance Matrix

	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16
Y1	.169	.050	.338	.290	.143	.334	.148	.234
Y2	.172	.166	.154	.176	.118	.163	.200	.092
Y3	.283	.142	.230	.176	.272	.104	.213	.242
Y4	.203	.177	.344	.366	.330	.346	.361	.367
Y5	.404	.124	.300	.280	.289	.165	.387	.233
Y6	.378	.168	.395	.437	.463	.322	.535	.398
Y7	.313	.226	.450	.454	.651	.326	.552	.492
Y8	.362	.182	.435	.497	.653	.379	.530	.510
Y9	.789	.253	.356	.331	.388	.246	.378	.235
Y10	.253	.635	.271	.146	.235	.179	.213	.221
Y11	.356	.271	.727	.454	.453	.404	.404	.416
Y12	.331	.146	.454	.792	.599	.435	.461	.450
Y13	.388	.235	.453	.599	.924	.418	.570	.560
Y14	.246	.179	.404	.435	.418	.702	.335	.395
Y15	.378	.213	.404	.461	.570	.335	.913	.439
Y16	.235	.221	.416	.450	.560	.395	.439	.660
Y17	.242	.207	.329	.411	.351	.381	.322	.342
Y18	.283	.232	.502	.509	.581	.387	.470	.483
Y19	.304	.193	.409	.354	.367	.335	.413	.328
Y20	.190	.099	.383	.440	.261	.359	.291	.299
Y21	.260	.146	.396	.327	.336	.325	.300	.326
Y22	.213	.184	.402	.371	.391	.243	.291	.337
Y23	.072	-.006	.114	.187	.251	.146	.239	.290
Y24	.042	-.048	.044	.213	.148	.124	.161	.116
Y25	.133	.095	.072	.094	.161	.028	.087	.099
Y26	.020	-.065	.012	.183	.166	.068	.222	.117
Y27	-.029	.015	.123	.140	.330	.110	.252	.221
Y28	.006	-.008	-.085	-.055	.003	-.020	-.009	.041
Y29	-.038	.133	.156	.120	.282	.175	.109	.258
Y30	.121	.084	.189	.267	.230	.282	.239	.237
Y31	.087	.122	.061	.096	.157	.070	.191	.104
Y32	.084	.103	.218	.288	.322	.214	.270	.258
Y33	.155	-.015	.052	.146	.068	.120	.104	.075
Y34	.014	.030	.184	.221	.267	.227	.196	.284
Y35	.077	.030	.139	.205	.296	.168	.187	.307
Y36	-.026	.002	.159	.283	.203	.174	.217	.218
Y37	.098	-.040	.097	.230	.259	.154	.309	.212
Y38	.046	.095	.185	.267	.282	.167	.270	.265

Inter-Item Covariance Matrix

	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24
Y1	.305	.253	.429	.479	.289	.283	.177	.201
Y2	.199	.138	.216	.142	.157	.151	.069	.168
Y3	.195	.260	.157	.144	.159	.244	.205	.144
Y4	.322	.375	.281	.303	.279	.327	.219	.147
Y5	.256	.268	.235	.179	.255	.244	.084	.031
Y6	.308	.381	.357	.318	.272	.314	.223	.162
Y7	.306	.498	.407	.309	.358	.443	.206	.161
Y8	.320	.467	.398	.314	.404	.448	.295	.184
Y9	.242	.283	.304	.190	.260	.213	.072	.042
Y10	.207	.232	.193	.099	.146	.184	-.006	-.048
Y11	.329	.502	.409	.383	.396	.402	.114	.044
Y12	.411	.509	.354	.440	.327	.371	.187	.213
Y13	.351	.581	.367	.261	.336	.391	.251	.148
Y14	.381	.387	.335	.359	.325	.243	.146	.124
Y15	.322	.470	.413	.291	.300	.291	.239	.161
Y16	.342	.483	.328	.299	.326	.337	.290	.116
Y17	.671	.438	.344	.338	.267	.322	.229	.173
Y18	.438	.772	.401	.364	.309	.348	.250	.164
Y19	.344	.401	.752	.495	.375	.334	.164	.156
Y20	.338	.364	.495	.822	.402	.411	.122	.153
Y21	.267	.309	.375	.402	.706	.499	.073	.063
Y22	.322	.348	.334	.411	.499	.726	.160	.089
Y23	.229	.250	.164	.122	.073	.160	.665	.391
Y24	.173	.164	.156	.153	.063	.089	.391	.701
Y25	.122	.184	.123	.040	.051	.093	.305	.249
Y26	.128	.187	.091	.063	-.014	.026	.406	.420
Y27	.184	.280	.161	-.037	.097	.159	.369	.319
Y28	.080	.082	-.057	-.074	.109	-.086	.236	.204
Y29	.245	.324	.074	.013	.078	.211	.386	.317
Y30	.200	.218	.147	.181	.094	.140	.243	.207
Y31	.087	.191	.070	.052	-.017	.035	.252	.270
Y32	.225	.301	.172	.149	.117	.170	.260	.280
Y33	.142	.171	.047	.041	-.043	-.036	.201	.206
Y34	.274	.322	.175	.111	.147	.155	.335	.294
Y35	.278	.312	.095	.022	.098	.124	.382	.283
Y36	.256	.303	.179	.220	.069	.100	.254	.272
Y37	.142	.189	.173	.139	.134	.195	.309	.391
Y38	.227	.306	.167	.258	.095	.180	.358	.319

Inter-Item Covariance Matrix

	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32
Y1	.142	.116	.065	.010	.114	.162	.043	.175
Y2	.090	.128	.061	-.012	.081	.090	.096	.085
Y3	.224	.078	.178	.205	.235	.127	.183	.132
Y4	.070	.129	.189	.090	.182	.236	.139	.224
Y5	.120	-.026	.074	.014	.000	.057	.104	.063
Y6	.103	.174	.126	.057	.096	.292	.078	.219
Y7	.087	.126	.299	.095	.293	.229	.148	.305
Y8	.107	.214	.238	.017	.174	.214	.043	.255
Y9	.133	.020	-.029	.006	-.038	.121	.087	.084
Y10	.095	-.065	.015	-.008	.133	.084	.122	.103
Y11	.072	.012	.123	-.085	.156	.189	.061	.218
Y12	.094	.183	.140	-.055	.120	.267	.096	.288
Y13	.161	.166	.330	.003	.282	.230	.157	.322
Y14	.028	.068	.110	-.020	.175	.282	.070	.214
Y15	.087	.222	.252	-.009	.109	.239	.191	.270
Y16	.099	.117	.221	.041	.258	.237	.104	.258
Y17	.122	.128	.184	.080	.245	.200	.087	.225
Y18	.184	.187	.280	.082	.324	.218	.191	.301
Y19	.123	.091	.161	-.057	.074	.147	.070	.172
Y20	.040	.063	-.037	-.074	.013	.181	.052	.149
Y21	.051	-.014	.097	-.109	.078	.094	-.017	.117
Y22	.093	.026	.159	-.086	.211	.140	.035	.170
Y23	.305	.406	.369	.236	.386	.243	.252	.260
Y24	.249	.420	.319	.204	.317	.207	.270	.280
Y25	.467	.263	.244	.204	.224	.093	.296	.124
Y26	.263	.581	.319	.223	.253	.178	.270	.240
Y27	.244	.319	.674	.223	.451	.150	.252	.291
Y28	.204	.223	.223	.604	.328	.123	.252	.174
Y29	.224	.253	.451	.328	.762	.285	.304	.365
Y30	.093	.178	.150	.123	.285	.466	.183	.292
Y31	.296	.270	.252	.252	.304	.183	.522	.217
Y32	.124	.240	.291	.174	.365	.292	.217	.437
Y33	.169	.207	.132	.261	.166	.155	.252	.134
Y34	.164	.271	.383	.202	.360	.133	.217	.258
Y35	.153	.272	.380	.282	.439	.242	.217	.271
Y36	.106	.244	.219	.152	.233	.161	.183	.249
Y37	.097	.319	.325	.149	.325	.208	.200	.269
Y38	.197	.341	.209	.186	.302	.249	.296	.263

Inter-Item Covariance Matrix

	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40
Y1	.032	.158	.070	.175	.072	.160	.144	.172
Y2	.013	.114	.081	.077	.155	.177	.169	.104
Y3	.179	.160	.240	.134	.092	.233	.193	.149
Y4	.144	.231	.277	.223	.184	.278	.222	.291
Y5	.161	.082	.092	.047	.066	.051	.080	.045
Y6	.135	.117	.223	.134	.205	.216	.202	.254
Y7	.041	.170	.231	.155	.275	.227	.222	.168
Y8	.055	.240	.280	.171	.278	.246	.182	.213
Y9	.155	.014	.077	-.026	.098	.046	.077	.057
Y10	-.015	.030	.030	.002	-.040	.095	.125	.075
Y11	.052	.184	.139	.159	.097	.185	.108	.165
Y12	.146	.221	.205	.283	.230	.267	.175	.212
Y13	.068	.267	.296	.203	.259	.282	.237	.147
Y14	.120	.227	.168	.174	.154	.167	.125	.210
Y15	.104	.196	.187	.217	.309	.270	.257	.239
Y16	.075	.284	.307	.218	.212	.265	.210	.191
Y17	.142	.274	.278	.256	.142	.227	.214	.202
Y18	.171	.322	.312	.303	.189	.306	.245	.196
Y19	.047	.175	.095	.179	.173	.167	.185	.186
Y20	.041	.111	.022	.220	.139	.258	.143	.176
Y21	-.043	.147	.098	.069	.134	.095	.103	.063
Y22	-.036	.155	.124	.100	.195	.180	.126	.080
Y23	.201	.335	.382	.254	.309	.358	.371	.192
Y24	.206	.294	.283	.272	.391	.319	.421	.159
Y25	.169	.164	.153	.106	.097	.197	.213	.096
Y26	.207	.271	.272	.244	.319	.341	.325	.175
Y27	.132	.383	.380	.219	.325	.209	.331	.129
Y28	.261	.202	.282	.152	.149	.186	.188	.118
Y29	.166	.360	.439	.233	.325	.302	.418	.144
Y30	.155	.133	.242	.161	.208	.249	.270	.293
Y31	.252	.217	.217	.183	.200	.296	.348	.148
Y32	.134	.258	.271	.249	.269	.263	.304	.187
Y33	.463	.224	.267	.215	.149	.221	.228	.182
Y34	.224	.530	.398	.344	.283	.277	.311	.170
Y35	.267	.398	.579	.281	.295	.275	.352	.211
Y36	.215	.344	.281	.416	.219	.288	.284	.235
Y37	.149	.283	.295	.219	.561	.271	.336	.114
Y38	.221	.277	.275	.288	.271	.623	.422	.288

Inter-Item Covariance Matrix

	Y41	Y42	Y43	Y44
Y1	.102	.170	.170	.194
Y2	.061	.026	.103	.095
Y3	.150	.104	.085	.115
Y4	.208	.115	.151	.167
Y5	.046	.026	.033	.132
Y6	.159	.174	.120	.271
Y7	.214	.068	.166	.274
Y8	.206	.151	.131	.297
Y9	.029	-.007	.032	.134
Y10	-.084	-.094	.068	.074
Y11	.075	.110	.195	.168
Y12	.131	.201	.119	.228
Y13	.243	.160	.133	.291
Y14	.181	.184	.136	.243
Y15	.170	.200	.226	.291
Y16	.184	.112	.126	.314
Y17	.209	.210	.135	.158
Y18	.218	.237	.174	.177
Y19	.141	.192	.306	.255
Y20	.120	.228	.252	.227
Y21	.105	.031	.149	.223
Y22	.058	-.002	.250	.203
Y23	.254	.260	.240	.271
Y24	.242	.315	.235	.270
Y25	.096	.131	.149	.140
Y26	.225	.279	.171	.217
Y27	.302	.196	.233	.185
Y28	.220	.127	.053	.043
Y29	.243	.185	.240	.202
Y30	.140	.215	.198	.260
Y31	.096	.165	.209	.174
Y32	.163	.204	.227	.245
Y33	.188	.254	.086	.033
Y34	.265	.257	.188	.200
Y35	.286	.202	.113	.201
Y36	.188	.297	.200	.164
Y37	.254	.156	.223	.253
Y38	.252	.279	.306	.270

Inter-Item Covariance Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
Y39	.144	.169	.193	.222	.080	.202	.222	.182
Y40	.172	.104	.149	.291	.045	.254	.168	.213
Y41	.102	.061	.150	.208	.046	.159	.214	.206
Y42	.170	.026	.104	.115	.026	.174	.068	.151
Y43	.170	.103	.085	.151	.033	.120	.166	.131
Y44	.194	.095	.115	.167	.132	.271	.274	.297

Inter-Item Covariance Matrix

	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16
Y39	.077	.125	.108	.175	.237	.125	.257	.210
Y40	.057	.075	.165	.212	.147	.210	.239	.191
Y41	.029	-.084	.075	.131	.243	.181	.170	.184
Y42	-.007	-.094	.110	.201	.160	.184	.200	.112
Y43	.032	.068	.195	.119	.133	.136	.226	.126
Y44	.134	.074	.168	.228	.291	.243	.291	.314

Inter-Item Covariance Matrix

	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24
Y39	.214	.245	.185	.143	.103	.126	.371	.421
Y40	.202	.196	.186	.176	.063	.080	.192	.159
Y41	.209	.218	.141	.120	.105	.058	.254	.242
Y42	.210	.237	.192	.228	.031	-.002	.260	.315
Y43	.135	.174	.306	.252	.149	.250	.240	.235
Y44	.158	.177	.255	.227	.223	.203	.271	.270

Inter-Item Covariance Matrix

	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32
Y39	.213	.325	.331	.188	.418	.270	.348	.304
Y40	.096	.175	.129	.118	.144	.293	.148	.187
Y41	.096	.225	.302	.220	.243	.140	.096	.163
Y42	.131	.279	.196	.127	.185	.215	.165	.204
Y43	.149	.171	.233	.053	.240	.198	.209	.227
Y44	.140	.217	.185	.043	.202	.260	.174	.245

Inter-Item Covariance Matrix

	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40
Y39	.228	.311	.352	.284	.336	.422	.629	.240
Y40	.182	.170	.211	.235	.114	.288	.240	.428
Y41	.188	.265	.286	.188	.254	.252	.231	.204
Y42	.254	.257	.202	.297	.156	.279	.274	.247
Y43	.086	.188	.113	.200	.223	.306	.320	.216
Y44	.033	.200	.201	.164	.253	.270	.314	.190

Inter-Item Covariance Matrix

	Y41	Y42	Y43	Y44
Y39	.231	.274	.320	.314
Y40	.204	.247	.216	.190
Y41	.590	.307	.142	.141
Y42	.307	.544	.250	.199
Y43	.142	.250	.607	.340
Y44	.141	.199	.340	.600

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2.170	1.759	2.948	1.190	1.676	.056
Item Variances	.660	.416	.930	.514	2.237	.018
Inter-Item Covariances	.210	-.109	.653	.762	-5.982	.014
Inter-Item Correlations	.321	-.167	.733	.900	-4.386	.028

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	44
Item Variances	44
Inter-Item Covariances	44
Inter-Item Correlations	44

Item-Total Statistics

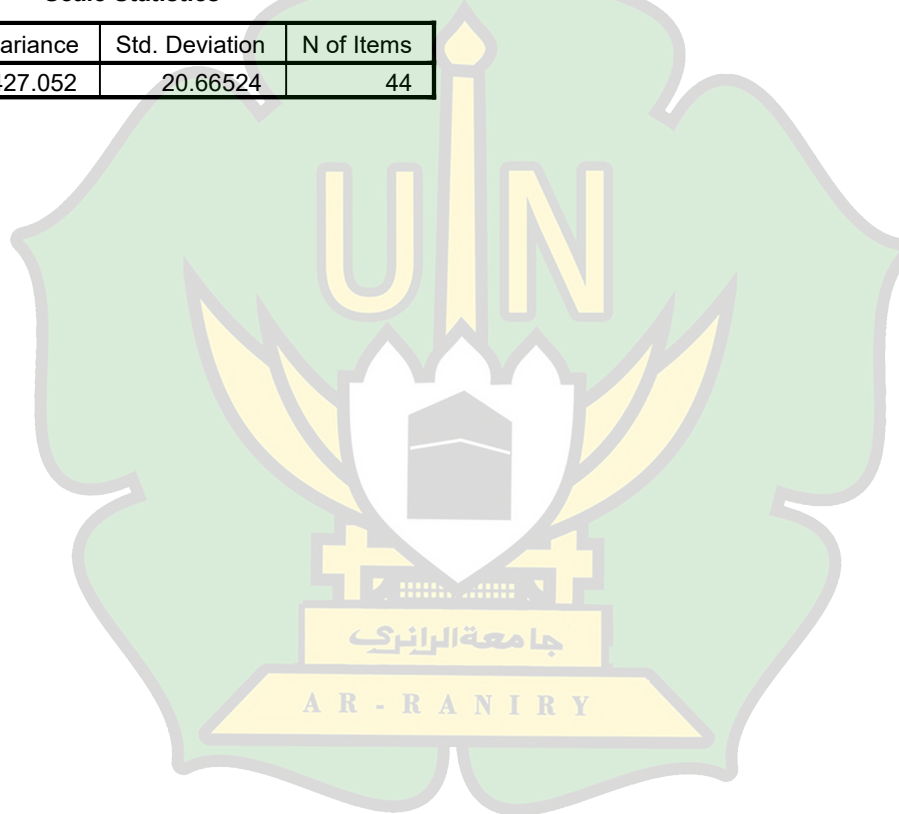
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	93.2155	410.466	.466	.	.953
Y2	92.5431	415.520	.356	.	.954
Y3	93.2931	409.774	.518	.	.953
Y4	93.3276	404.570	.677	.	.952
Y5	93.2931	412.452	.379	.	.954
Y6	93.2931	403.513	.639	.	.952
Y7	93.0000	401.217	.645	.	.952
Y8	93.3707	400.705	.667	.	.952
Y9	93.0345	411.981	.396	.	.954
Y10	92.9828	417.408	.277	.	.954
Y11	93.2069	405.592	.604	.	.952
Y12	93.2845	402.431	.668	.	.952
Y13	93.0690	399.995	.680	.	.952
Y14	93.5345	406.616	.584	.	.953
Y15	92.9914	401.661	.639	.	.952
Y16	93.3966	403.111	.713	.	.952
Y17	93.3362	405.129	.644	.	.952
Y18	93.1810	400.323	.738	.	.952
Y19	93.1897	405.633	.592	.	.952
Y20	93.4310	407.987	.498	.	.953
Y21	92.8103	410.242	.473	.	.953
Y22	93.1034	407.867	.536	.	.953
Y23	93.3448	406.297	.611	.	.952
Y24	93.4310	408.630	.524	.	.953
Y25	93.4397	414.509	.434	.	.953
Y26	93.5345	410.947	.502	.	.953
Y27	93.1638	408.625	.535	.	.953
Y28	93.5603	418.179	.260	.	.954
Y29	93.2759	407.332	.538	.	.953
Y30	93.6034	409.963	.602	.	.953
Y31	93.4914	412.652	.473	.	.953
Y32	93.3707	407.887	.701	.	.952
Y33	93.7328	415.154	.412	.	.953
Y34	93.4655	407.694	.641	.	.952
Y35	93.4310	407.204	.628	.	.952
Y36	93.6810	410.115	.633	.	.952
Y37	93.3448	408.958	.579	.	.953

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y38	93.4397	405.901	.645	.	.952
Y39	93.4138	405.932	.641	.	.952
Y40	93.6724	411.561	.568	.	.953
Y41	93.3276	411.735	.472	.	.953
Y42	93.6638	411.721	.494	.	.953
Y43	93.3534	411.239	.481	.	.953
Y44	93.5000	408.774	.564	.	.953

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
95.4914	427.052	20.66524	44





PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH-2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Danna Aulia Rizky

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		✓		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang saudara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya	✗	✓	✓	

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Semester :

Fakultas/Jurusan :

Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN :

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju

Berilah tanda “ √ ” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Anggota organisasi saya sangat antusias saat bersama anggota lain				
2	Saya menyukai anggota organisasi saya, mereka menyenangkan bila diajak bekerja sama				
3	Saya menyukai program-program yang ditawarkan oleh kelompok organisasi				
4	Kelompok organisasi selalu menyelesaikan program-program organisasi dengan hasil memuaskan				
5	Kelompok organisasi saya efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas organisasi				
6	Saya selalu melakukan yang terbaik dalam mengerjakan tugas organisasi				
7	Saya selalu menyelesaikan tugas organisasi dengan optimal				
8	Kelompok organisasi saya sudah menjadi keluarga bagi saya				
9	Kelompok organisasi saya saling menjaga dan mendukung satu sama lain				
10	Anggota kelompok dapat bekerja bersama, walaupun berbeda pendapat				
11	Anggota kelompok organisasi saya tetap utuh/lengkap sampai tugas organisasi selesai				
12	Menjadi bagian dari kepengurusan organisasi merupakan hal yang berharga bagi saya				
13	Saya dan anggota kelompok organisasi terlibat dan berperan penuh dalam organisasi, karena organisasi ini milik bersama				
14	Kelompok organisasi saya cukup tenang dalam menyelesaikan masalah organisasi				

15	Kelompok organisasi saya berani dalam mengambil keputusan yang beresiko				
16	Saya senang dan bersyukur menjadi bagian dari organisasi ini				
17	Saya bangga menjadi anggota organisasi ini				
18	Anggota organisasi terlihat tidak bersemangat saat berkumpul dengan anggota lain				
19	Anggota organisasi saya menyebalkan				
20	Program-program organisasi membosankan				
21	Semua organisasi sama saja, tidak ada yang <i>special</i>				
22	Kelompok organisasi saya sering gagal dalam mengerjakan program organisasi				
23	Kelompok organisasi saya tidak efektif dalam bekerja karena tidak berkoordinasi				
24	Saya tidak sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas organisasi				
25	Tugas yang diberikan kelompok organisasi untuk saya selalu terbengkalai				
26	Saya sering tidak hadir saat kegiatan organisasi				
27	Kelompok organisasi saya tidak memiliki ikatan apapun				
28	Kelompok organisasi saya saling acuh tak acuh satu sama lain				
29	Anggota kelompok organisasi saya sibuk dengan urusan masing-masing				
30	Anggota kelompok organisasi saya tercerai berai				
31	Saya tidak keberatan jika keluar dari kelompok organisasi				
32	Saya tidak merasa jadi bagian dari kelompok organisasi				
33	Kelompok organisasi saya muah panik jika dihadapkan dengan masalah organisasi				
34	Kelompok organisasi takut untuk mengambil keputusan				

	yang beresiko				
35	Saya tidak nyaman dan ingin keluar dari organisasi ini				
36	Menjadi anggota organisasi ini adalah suatu hal yang memalukan				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih memilih bersama kelompok organisasi terlebih dahulu sebelum fokus mengerjakan tugas akhir				
2	Saya <i>refreshing</i> dulu setelah melakukan bimbingan tugas akhir				
3	Saat ada kendala dalam menyelesaikan tugas akhir, saya akan menunda untuk menyelesaikannya				
4	Saya tidak berani menjumpai pembimbing karena telah sebulan tidak menyerahkan hasil revisi				
5	Saya mengerjakan tugas akhir satu bulan sebelum batas akhir pendaftaran sidang				
6	Saya selalu mengerjakan tugas akhir dengan terburu-buru tanpa perencanaan				
7	Saya tergolong lambat menyelesaikan tugas akhir				
8	Saat ada waktu kosong, saya lebih memilih bermain <i>game</i> daripada menyelesaikan tugas akhir				
9	Saya membutuhkan waktu satu bulan untuk meningkatkan <i>progress</i> tugas akhir				
10	Saya tidak pernah memperhitungkan batas akhir penyelesaian tugas akhir				
11	Saya terkadang lupa jadwal pengembalian revisi tugas akhir				
12	Saya sering mengerjakan tugas akhir tidak sesuai dengan target yang sudah saya rencanakan				
13	Janji bertemu dengan dosen pembimbing sering tidak				

	saya penuhi				
14	Saya mengerjakan tugas akhir saat <i>deadline</i> semakin dekat				
15	Saya sering terlambat menyerahkan hasil revisi tugas akhir kepada dosen pembimbing				
16	Karena kesibukan organisasi saya tidak dapat mengerjakan tugas akhir dengan baik				
17	Saya sudah berusaha namun tugas akhir saya tidak kunjung optimal				
18	Saya mengerjakan tugas akhir setelah saya selesai menyelesaikan tugas organisasi				
19	Bagi saya tanggung jawab organisasi lebih penting dari tugas lain				
20	Saya menghabiskan waktu banyak untuk berkumpul dengan teman-teman				
21	Saya sering berekreasi walaupun bukan hari libur				
22	Saya langsung mengerjakan tugas akhir setelah direvisi				
23	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas akhir sebelum melakukan kegiatan lain				
24	Saya mengerjakan tugas akhir sesuai <i>timeline</i> yang sudah saya tetapkan				
25	Saya selalu menghubungi pembimbing setelah merevisi tugas akhir				
26	Saya mengerjakan tugas akhir secara berkelanjutan/ <i>continue</i> setiap hari				
27	Saya dapat mengerjakan tugas akhir dengan cepat				
28	Saya dapat memahami dan menyelesaikan tugas akhir dengan baik sesuai arahan pembimbing				
29	Selama satu minggu tugas akhir saya sudah ada peningkatan				
30	Saya menyelesaikan tugas akhir dengan waktu yang				

	efisien				
31	Saya berusaha target waktu penyelesaian tugas akhir dapat saya capai				
32	Saya selalu mengingat jadwal pengembalian revisi tugas akhir				
33	Target dalam mengerjakan tugas akhir selalu saya penuhi				
34	Saya membuat janji dengan pembimbing dan selalu saya penuhi				
35	Saya mengerjakan tugas akhir jauh-jauh hari sebelum <i>deadline</i> tiba				
36	Saya selalu tepat waktu menyerahkan hasil revisi tugas akhir kepada dosen pembimbing				
37	Saya dapat mengerjakan tugas akhir walaupun dalam keadaan sibuk				
38	Saya yakin dapat menyempurnakan tugas akhir dengan usaha yang maksimal				
39	Saya akan langsung menyelesaikan tugas akhir sebelum melakukan kegiatan lain				
40	Tugas akhir adalah prioritas utama bagi saya				
41	Saya menolak ajakan teman-teman saat sedang mengerjakan tugas akhir				
42	Saya lebih memilih untuk menyelesaikan tugas akhir, saat ada yang mengajak untuk berekreasi				

Perhatikan kembali jawaban Anda, pastikan tidak ada yang terlewat.

Terima Kasih ☺

Tabulasi Data Penelitian Skala Kohesivitas Kelompok

Nama (Inis)	1	2	3	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
FR	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	131	
IW	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	84	
RU	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	1	4	2	2	4	3	4	1	4	106	
ML	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	114	
Oom	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
RJ	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	112	
T.M	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	119		
Anita	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	89		
KK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
OL	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	104		
MR	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	126	
AR	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	124	
EG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
WY	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	88	
ENR	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	109	
AS	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
NZ	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	121	
PFd	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	102	
SF	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	114
Ade	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	113	
IR	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	124	
FH	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	117	
ZJ	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	103		
SR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
RH	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	111	
KN	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	103	
NI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
WS	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	4	3	3	4	4	112	
ALT	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
IM	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	91	
RYA	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	129	
DOA	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	121	
FM	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	115	
F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	106	
OS	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	114	
N	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	120	
NU	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	92	
MR	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
MT	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	104	
SH	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	126	
URA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	134	
ND	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	1	3	4	4	4	111	
PFD	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
LF	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	122	
TAJ	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4																										

TH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89					
HR	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	99			
IM	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	118			
SF	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90				
CC	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124				
SA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106				
AR	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	112			
SV	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	98			
A	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	121				
TF	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	115			
AM	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	122			
F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106				
IAR	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	85		
M	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	137			
MDA	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	104			
AH	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	131		
RSN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	132			
RP	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	121			
P	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	123			
FF	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110		
CRA	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101			
MK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	104		
SN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	126		
IS	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	113		
AU	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	117		
DN	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	113		
IK	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	133		
AM	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	71	
ADN	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	114		
IH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	130		
MEY	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	118
OLH	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	127
H	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	126		
FR	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	106		
M	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	116	
HR	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	127	
TF	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	117	
NK	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	120		
WS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	134		
FM	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	1	2	3	1	1	3	4	2	2	1	1	1	2	3	1	83	
SH	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	109		
RA	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	120	
KR	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	113		
AU	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	126		
SA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
HL	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	88	
NW	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	109	
AK	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117		
TA	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	119		
NA	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	4	89	

DM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	107		
IA	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	4	105		
ZA	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	126			
AU	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	124			
AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140			
RS	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	88		
AR	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	4	83	
RU	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	1	4	2	2	3	3	4	105		
MA	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	113		
FK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	140			
UL	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	112		
RB	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	1	2	3	1	1	3	4	2	2	1	1	1	2	3	86		
RZ	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	105		
SN	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	114		
AD	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	115		
I	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	124		
F	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	118		
ZN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	2	1	1	3	3	3	4	102		
MI	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	91

Tabulasi Data Penelitian Prokrastinasi Akademik

Nama (Inis	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			
FR	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	138		
IW	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	109		
RU	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	105		
ML	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	83		
Oom	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	53		
RJ	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	101			
T.M	4	4	4	3	3	1	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94		
Anita	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50			
KK	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87			
OL	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	80		
MR	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	3	1	2	2	97	
AR	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	80		
EG	3	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	1	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	4	2	2	74		
WY	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	112		
ENR	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95		
AS	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150		
NZ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	91		
PfD	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	99		
SF	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	102		
Ade	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	1	3	3	4	2	1	3	4	115	
IR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	94	
FH	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
ZJ	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
SR	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	89	
RH	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	86
KN	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
NI	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	2	2	86	
WS	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	98		
ALT	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107			
IM	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	96		
RYA	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	80		
DOA	1	4	3	2	3	2	2	1	3	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	1	78		
FM	1	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	1	4	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	1	85		
F	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84		
OS	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	105			
N	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	78		
NU	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	1	1	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	110			
MR	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	76		
MT	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	61	
SH	3	2	1	1	2	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	2	4	3	4	4	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	74	
URA	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	74	
ND	1	4	3	2	3	4	1	2	3	2	1	2	1	4	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	79		
PfD	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	83		
LF	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	88		
TAJ	4	4	2	3	1	2	3	3	4	4	4																																		

[illegible]

AD	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	1	3	3	4	2	2	1	3	4	115
I	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	93	
F	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
ZN	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
MI	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	110	



NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

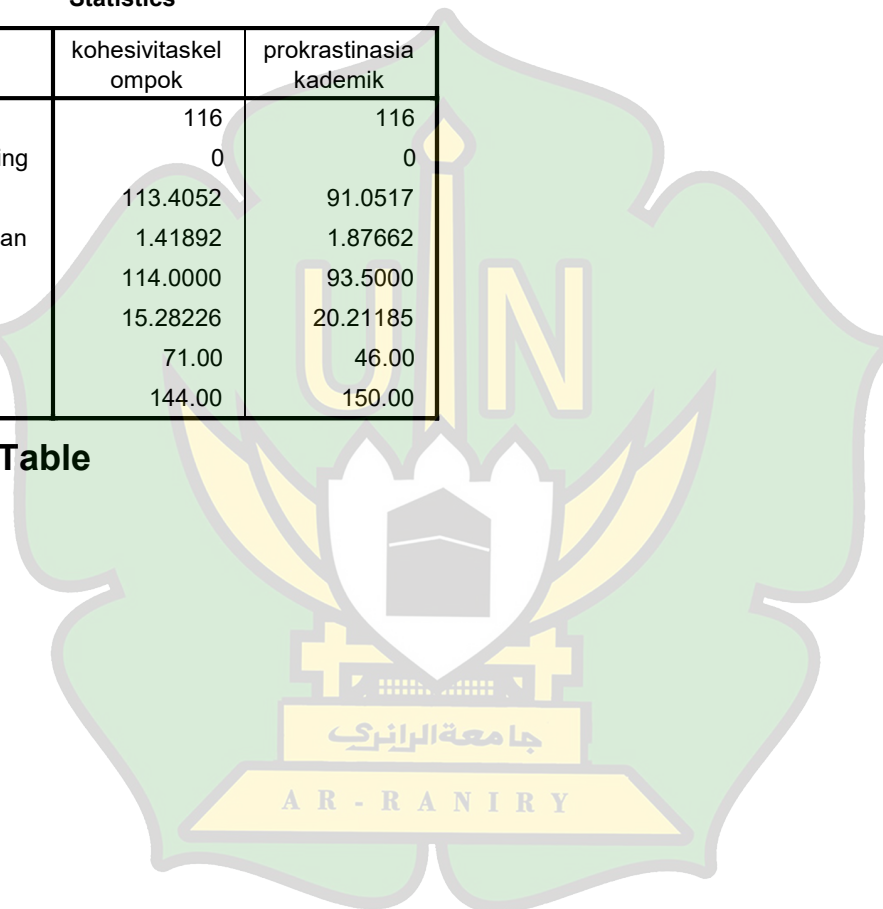
FREQUENCIES VARIABLES=kohesivitaskelompok prokrastinasiakademik
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet1]

		Statistics	
		kohesivitaskelompok	prokrastinasiakademik
N	Valid	116	116
	Missing	0	0
Mean		113.4052	91.0517
Std. Error of Mean		1.41892	1.87662
Median		114.0000	93.5000
Std. Deviation		15.28226	20.21185
Minimum		71.00	46.00
Maximum		144.00	150.00

Frequency Table



kohesivitas kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71.00	1	.9	.9	.9
	81.00	1	.9	.9	1.7
	83.00	2	1.7	1.7	3.4
	84.00	1	.9	.9	4.3
	85.00	1	.9	.9	5.2
	86.00	1	.9	.9	6.0
	88.00	3	2.6	2.6	8.6
	89.00	3	2.6	2.6	11.2
	90.00	1	.9	.9	12.1
	91.00	1	.9	.9	12.9
	92.00	1	.9	.9	13.8
	98.00	1	.9	.9	14.7
	99.00	1	.9	.9	15.5
	101.00	2	1.7	1.7	17.2
	102.00	1	.9	.9	18.1
	103.00	2	1.7	1.7	19.8
	104.00	6	5.2	5.2	25.0
	105.00	1	.9	.9	25.9
	106.00	7	6.0	6.0	31.9
	108.00	2	1.7	1.7	33.6
	109.00	4	3.4	3.4	37.1
	110.00	1	.9	.9	37.9
	111.00	2	1.7	1.7	39.7
	112.00	4	3.4	3.4	43.1
	113.00	5	4.3	4.3	47.4
	114.00	5	4.3	4.3	51.7
	115.00	3	2.6	2.6	54.3
	116.00	2	1.7	1.7	56.0
	117.00	6	5.2	5.2	61.2
	118.00	3	2.6	2.6	63.8
	119.00	2	1.7	1.7	65.5
	120.00	3	2.6	2.6	68.1
	121.00	4	3.4	3.4	71.6
	122.00	2	1.7	1.7	73.3
	123.00	1	.9	.9	74.1
	124.00	5	4.3	4.3	78.4
	126.00	6	5.2	5.2	83.6
	127.00	2	1.7	1.7	85.3

kohesivitas kelompok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
129.00	1	.9	.9	86.2
130.00	1	.9	.9	87.1
131.00	2	1.7	1.7	88.8
132.00	1	.9	.9	89.7
133.00	1	.9	.9	90.5
134.00	2	1.7	1.7	92.2
135.00	1	.9	.9	93.1
137.00	1	.9	.9	94.0
139.00	1	.9	.9	94.8
140.00	1	.9	.9	95.7
142.00	2	1.7	1.7	97.4
144.00	3	2.6	2.6	100.0
Total	116	100.0	100.0	

prokrastinasi akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46.00	1	.9	.9	.9
49.00	1	.9	.9	1.7
50.00	2	1.7	1.7	3.4
52.00	1	.9	.9	4.3
53.00	2	1.7	1.7	6.0
57.00	1	.9	.9	6.9
60.00	1	.9	.9	7.8
61.00	1	.9	.9	8.6
62.00	2	1.7	1.7	10.3
63.00	1	.9	.9	11.2
69.00	3	2.6	2.6	13.8
71.00	1	.9	.9	14.7
72.00	1	.9	.9	15.5
73.00	1	.9	.9	16.4
74.00	5	4.3	4.3	20.7
76.00	2	1.7	1.7	22.4
78.00	2	1.7	1.7	24.1
79.00	2	1.7	1.7	25.9
80.00	6	5.2	5.2	31.0
81.00	1	.9	.9	31.9
82.00	2	1.7	1.7	33.6
83.00	3	2.6	2.6	36.2

prokrastinasi akademik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
84.00	1	.9	.9	37.1
85.00	2	1.7	1.7	38.8
86.00	3	2.6	2.6	41.4
87.00	1	.9	.9	42.2
88.00	1	.9	.9	43.1
89.00	2	1.7	1.7	44.8
90.00	3	2.6	2.6	47.4
91.00	1	.9	.9	48.3
93.00	2	1.7	1.7	50.0
94.00	2	1.7	1.7	51.7
95.00	6	5.2	5.2	56.9
96.00	2	1.7	1.7	58.6
97.00	3	2.6	2.6	61.2
98.00	1	.9	.9	62.1
99.00	3	2.6	2.6	64.7
100.00	1	.9	.9	65.5
101.00	4	3.4	3.4	69.0
102.00	5	4.3	4.3	73.3
103.00	1	.9	.9	74.1
104.00	4	3.4	3.4	77.6
105.00	3	2.6	2.6	80.2
107.00	2	1.7	1.7	81.9
109.00	2	1.7	1.7	83.6
110.00	6	5.2	5.2	88.8
111.00	1	.9	.9	89.7
112.00	1	.9	.9	90.5
113.00	1	.9	.9	91.4
115.00	2	1.7	1.7	93.1
120.00	1	.9	.9	94.0
121.00	2	1.7	1.7	95.7
125.00	1	.9	.9	96.6
132.00	1	.9	.9	97.4
138.00	1	.9	.9	98.3
150.00	2	1.7	1.7	100.0
Total	116	100.0	100.0	

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =Kohesivitas kelompok Prokrastinasi akademik
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

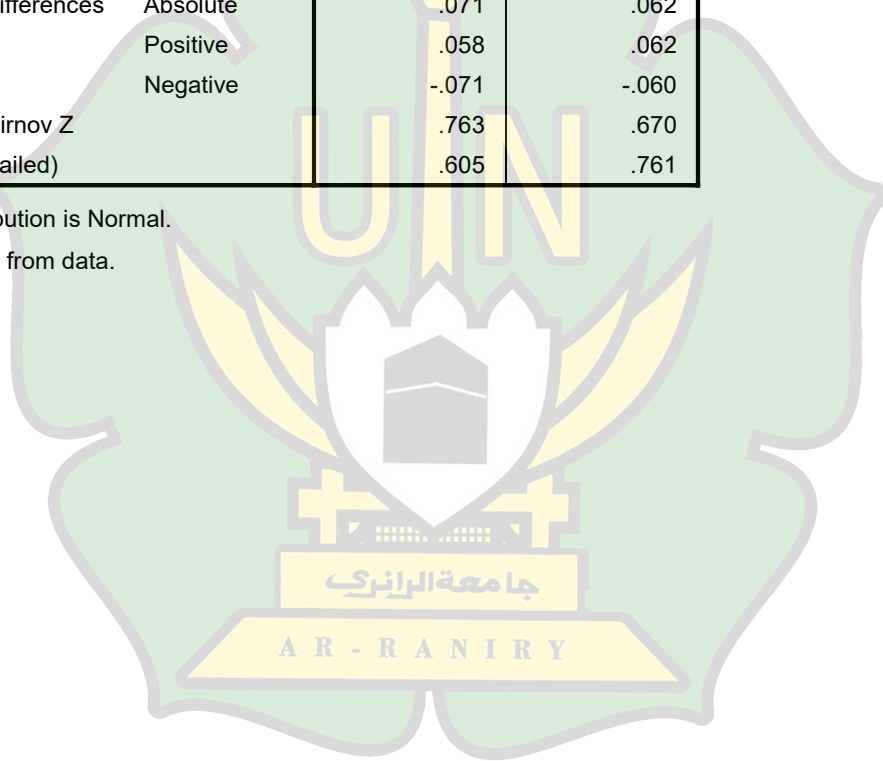
[DataSet1]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kohesivitas kelompok	Prokrastinasi akademik
N		116	116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	113.4052	91.0517
	Std. Deviation	15.28226	20.21185
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.062
	Positive	.058	.062
	Negative	-.071	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.763	.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.605	.761

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



```

MEANS TABLES=Prokrastinasiakademik BY Kohesivitaskelompok
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS ANOVA LINEARITY.

```

Means

[DataSet1]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prokrastinasiakademik * Kohesivitaskelompok	116	100.0%	0	0.0%	116	100.0%

Report

Prokrastinasiakademik

Kohesivitaskelompok	Mean	N	Std. Deviation
71.00	57.0000	1	.
81.00	109.0000	1	.
83.00	102.0000	2	.00000
84.00	109.0000	1	.
85.00	101.0000	1	.
86.00	111.0000	1	.
88.00	94.6667	3	28.30783
89.00	88.0000	3	33.04542
90.00	105.0000	1	.
91.00	96.0000	1	.
92.00	110.0000	1	.
98.00	95.0000	1	.
99.00	99.0000	1	.
101.00	105.0000	2	21.21320
102.00	99.0000	1	.
103.00	81.5000	2	12.02082
104.00	87.3333	6	16.58513
105.00	107.0000	1	.
106.00	84.5714	7	19.62870
108.00	87.5000	2	2.12132
109.00	99.0000	4	18.54724
110.00	113.0000	1	.
111.00	82.5000	2	4.94975

Report

Prokrastinasi akademik

Kohesivitas kelompok	Mean	N	Std. Deviation
112.00	98.7500	4	2.87228
113.00	99.4000	5	11.54556
114.00	96.4000	5	9.44987
115.00	91.3333	3	21.22106
116.00	96.5000	2	19.09188
117.00	111.8333	6	31.56844
118.00	81.0000	3	4.58258
119.00	94.5000	2	.70711
120.00	93.6667	3	16.01041
121.00	92.0000	4	13.29160
122.00	110.0000	2	31.11270
123.00	97.0000	1	.
124.00	88.4000	5	7.70065
126.00	76.5000	6	18.03053
127.00	89.0000	2	21.21320
129.00	80.0000	1	.
130.00	49.0000	1	.
131.00	95.5000	2	60.10408
132.00	69.0000	1	.
133.00	69.0000	1	.
134.00	63.0000	2	15.55635
135.00	76.0000	1	.
137.00	60.0000	1	.
139.00	62.0000	1	.
140.00	63.0000	1	.
142.00	121.0000	2	.00000
144.00	66.0000	3	11.35782
Total	91.0517	116	20.21185

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Prokrastinasi akademik * Kohesivitas kelompok	Between Groups	(Combined)	22208.959	49
		Linearity	2713.187	1
		Deviation from Linearity	19495.772	48
	Within Groups		24770.731	66
	Total		46979.690	115

ANOVA Table

			Mean Square	F
Prokrastinasi akademik * Kohesivitas kelompok	Between Groups	(Combined)	453.244	1.208
		Linearity	2713.187	7.229
		Deviation from Linearity	406.162	1.082
	Within Groups		375.314	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Prokrastinasi akademik * Kohesivitas kelompok	Between Groups	(Combined)	.236
		Linearity	.009
		Deviation from Linearity	.379
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prokrastinasi akademik * Kohesivitas kelompok	-.240	.058	.688	.473

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Kohesivitaskelompok Prokrastinasiakademik
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

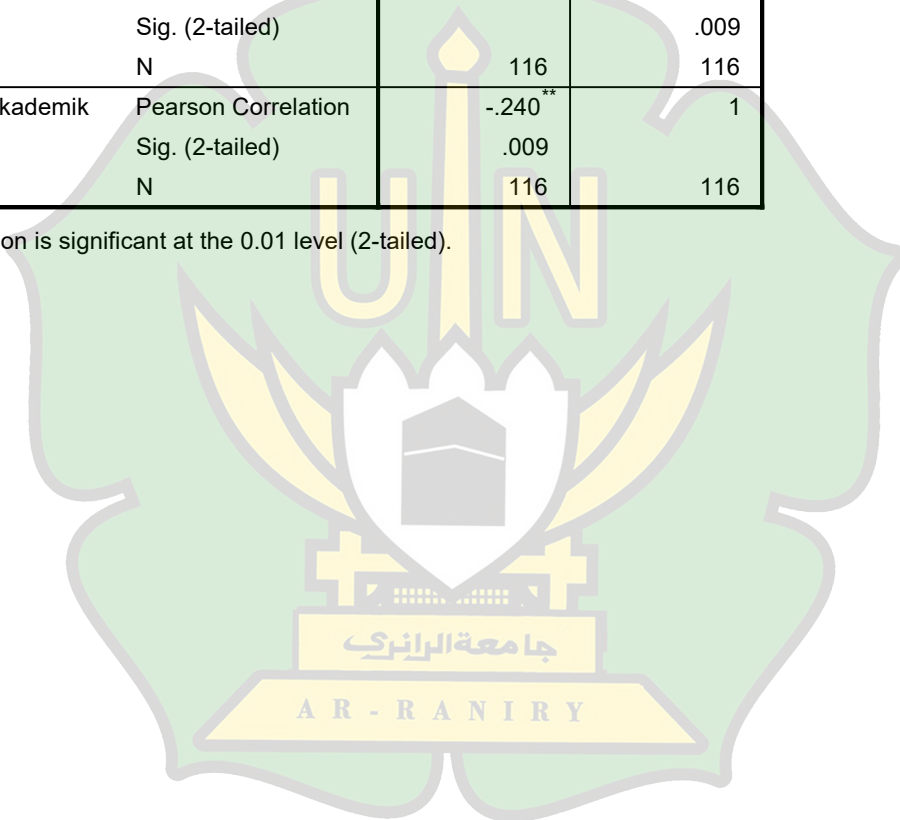
Correlations

[DataSet1]

Correlations

		Kohesivitaskelompok	Prokrastinasiakademik
Kohesivitaskelompok	Pearson Correlation	1	-.240**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	116	116
Prokrastinasiakademik	Pearson Correlation	-.240**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Danna Aulia Rizky
2. Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 09 September 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901016
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Dsn. Kuta Tuha, Gp. Jeumpa B
 - a. Kecamatan : Tanah Luas
 - b. Kabupaten : Aceh Utara
 - c. Propinsi : Aceh
8. No Telp / Hp : 0823-6368-7698

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : MIN BLANGJRUEN : Tahun Lulus 2009
10. SMP/MTS : MTsS SYAMSUDDHUHA : Tahun Lulus 2012
11. SMA/MA : MAS SYAMSUDDHUHA : Tahun Lulus 2015
12. UNIV. : UIN AR-RANIRY : Tahun Lulus 2020

Orang Tua/ Wali

13. Nama Ayah : Drs. H. Hamdani A Jalil, MA
14. Nama Ibu : Hj. Cut Nina Afrida, S. Pd
15. Pekerjaan Orang Tua : PNS
16. Alamat Orang Tua : Dsn. Kuta Tuha, Gp. Jeumpa B, Kec. Tanah Luas, Kab. Aceh Utara

Banda Aceh, 14 Januari 2020
Peneliti,



Danna Aulia Rizky